

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT ATTAINMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK  
DALAM BELAJAR MATEMATIKA PADA TEMA BERMAIN  
DI LINGKUNGANKU DI KELAS II MIN 2**

**INDRAGIRI HULU**



**DISUSUN OLEH**

**BELLA KHOFIFAH**

**11718200605**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442H/2021M.**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPT ATTAINMENT*  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP PESERTA DIDIK  
DALAM BELAJAR MATEMATIKA PADA TEMA BERMAIN  
DI LINGKUNGANKU DI KELAS II MIN 2**

**INDRAGIRI HULU**



**UIN SUSKA RIAU**

**DISUSUN OLEH**

**BELLA KHOFIFAH**

**11718200605**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1442H/2021M.**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul *Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Dalam Belajar Matematika Pada Tema Bermain di Lingkunganku di Kelas II MIN 2 Indragiri Hulu*, yang ditulis oleh Bella Khofifah NIM. 11718200605 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Jumadil Awal, 1442 H  
6 Januari 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing



H. Subhan, S.Ag., M.Ag.



Melly Andriani, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

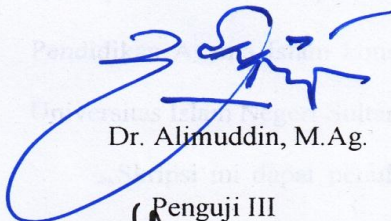
**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Efisiensi Program ODOA (One Day One Ayat)* dalam *Menghafal Al-Quran di SMPN Se-Kecamatan Mandau* yang ditulis oleh Asmaul Husna, NIM. 11611203196 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 1 Jumadil Akhir 1442 H/ 14 Januari 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Pekanbaru, 17 Jumadil Akhir 1442 H  
30 Januari 2021 M

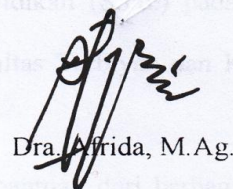
Mengesahkan  
sidang munaqasyah

Penguji I



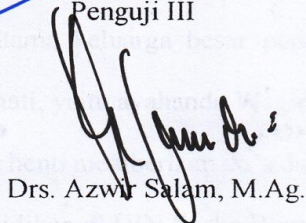
Dr. Alimuddin, M.Ag.

Penguji II



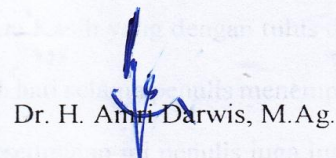
Dra. Afrida, M.Ag.

Penguji III



Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Penguji IV



Dr. H. Amir Darwis, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag, M.Ag.  
NIP. 19740704 199803 1 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**ASSALAMU'ALAIKUM. WR.WB.**

Alhamdulillah Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Dalam Belajar Matematika Pada Tema Bermain di Lingkunganku di Kelas II MIN 2 Indragiri Hulu”***.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada Ayah **Hermantan** dan Ibu **Siti Aisyah,S.Pd.I** suami tercinta **Roan Ardhika,S.I.Pust** serta keluarga tersayang yang secara moril maupun materil telah berjasa menghantarkan penulis merampungkan studi hingga meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangannya yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga mereka senantiasa mendapat *rahmat, ridho*, dan *inayah* dari Allah SWT.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing sekaligus penasehat akademis ibu Melly Andriani, M.Pd., yang telah sudi meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya yang begitu berharga sehingga penulis mampu merampungkan penyusunan skripsi ini. Begitupula kepada ibu Hj. Umi Sarah, M.Pd. Selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Indragiri Hulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT. membalas jasa dan kebaikan mereka

dengan pahala *jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pula kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, selaku Plt. Rektor, Dr. H. Suryan A. Jamrah MA, selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Drs. H. Promadi MA, Ph.D selaku Wakil Rektor III UIN Suska Riau.
2. Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag selaku Dekan, Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag. Selaku Wakil Dekan I, Dr. Rohani, M.Pd. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Drs. Nursalim, M.Pd. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. H. Subhan, S. Ag. M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Melly Andriani, S, Pd, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di almamater tercinta UIN Suska Riau.
6. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. dan ibu Heldanita, M.Pd. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Keluarga besar mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angkatan 2017, terkhusus mahasiswa lokal A yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan kebersamaannya baik dalam suka maupun duka.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. dan semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Pekanbaru, 6 Januari 2021 Penulis

**BELLA KHOFIFAH**  
**NIM. 1171820065**

UIN SUSKA RIAU

## PERSEMBAHAN

Terima kasih Ku...

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

*Sujud syukurku persembahkan kepadaMu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung Dan Maha Tinggi, Atas kehadiranmu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku..*

*hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan dan harapan apalagi tanpa ada sebuah tantangan. Meski terkadang berat bahkan sangat berat namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik meski harus*

*memerlukan sebuah pengorbanan.*

*Ibunda tercinta Yusmanidar dan alm Ayahanda Hasan tercinta yang selalu mendoakan putrimu dan sujudnya. Setulus hatimu bunda, sekuat tenangamu telah membesarkan serta kasih sayang selama engkau hidup ahyandaku, diantara perjuangan dan tetesan doa malam mu dan seabit do ate;ah merangkul diriku, menuju hari depan cerah.*

*Tak lupa pula kuucapkan terima kasih banyak kepada para tenaga pendidik..*

*Yang senantiasa selau sabar mendidik penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi, tanpa ilmu bapak/ibu, mungkin skripsi ini tidak terselesaikan dengan baik.*

*Thanks for all.....yang tidak bisa disebut satu persatu, yang ada pernah atau tidak pernah singgah dalam hidup penulis pati kalian sangat bermakna dalam penulis.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Bella Khofifah, (2020): Penerapan Model Pembelajaran *Concept Attainment* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik dalam Belajar Matematika pada Tema Bermain di Lingkunganku di Kelas II MIN 2 Indragiri Hulu.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik dalam belajar matematika pada tema bermain di lingkunganku di kelas II MIN 2 Indragiri Hulu melalui penerapan model pembelajaran *concept attainment*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pemahaman konsep peserta didik, hal ini terlihat dari 30 orang peserta didik hanya 13 orang atau 43,33% peserta didik yang dapat menyatakan ulang sebuah konsep. Dari 30 orang peserta didik hanya 20 orang atau 66,6% peserta didik yang dapat menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu. Dari 30 orang peserta didik hanya 11 orang atau 36,6% peserta didik dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang pendidik dan 30 orang peserta didik kelas II MIN 2 Indragiri Hulu tahun pelajaran 2019/2020. Objek penelitian ini adalah model *concept attainment* dan kemampuan pemahaman konsep matematis. Adapun teknik pengumpulan data observasi, tes, dokumentasi, catatan lapangan. Sedangkan teknik analisis data ini menggunakan deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelum tindakan kemampuan pemahaman konsep peserta didik berada pada kategori rendah dengan rata-rata skor 38,5 sedangkan setelah melakukan penerapan model pembelajaran *concept attainment*, pada siklus I kemampuan pemahaman konsep belajar peserta didik berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata skor 52. Pada siklus II kemampuan pemahaman konsep belajar peserta didik berada pada klasifikasi tinggi, dengan rata-rata skor 54,7. Dengan demikian, model pembelajaran *Concept Attainment*, dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan berulang di Kelas II MIN 2 Indragiri Hulu.

**Kata Kunci:** *Model Pembelajaran Concept Attainment dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis*


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**
**Bella Khofifah, (2020): The Implementation of Concept Attainment Learning Model in Increasing Student Concept Comprehension Ability in Learning Mathematics on Playing in My Environment Theme at the Second Grade of State Islamic Elementary School 2 Indragiri Hulu**

This research aimed at describing the increase of student mathematical concept comprehension ability in learning Mathematics on Playing in My Environment theme at the second grade of State Islamic Elementary School 2 Indragiri Hulu through the implementation of Concept Attainment learning model. This research was instigated by the low of student concept comprehension, it could be seen from 13 of 30 students or 43.33% who could restate a concept, 20 of 30 students or 66.6% who could use, utilize, and choose certain procedure or operation, 11 of 30 students or 36.6% who could apply the concept or algorithm in solving the problems. It was a classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 30 of the second-grade students at State Islamic Elementary School 2 Indragiri Hulu in the Academic Year of 2019/2020. The objects were Concept Attainment model and mathematical concept comprehension ability. Observation, test, documentation, and field note were the techniques of collecting the data. The technique of analyzing the data was qualitative descriptive. Based on the research findings and data analyses, student concept comprehension ability before the action was on low category with the mean score 38.5. After implementing Concept Attainment learning model, student learning concept comprehension ability was on high category in the first cycle with the mean score 52. In the second cycle, student learning concept comprehension ability was on high category with the mean score 54.7. Therefore, Concept Attainment learning model could increase student learning concept comprehension on Repeated Addition Material of Mathematics subject at the second grade of State Islamic Elementary School 2 Indragiri Hulu.

**Keywords:** *Concept Attainment Learning Model, Mathematical Concept Comprehension Ability*

## ملخص

بيلا خفيفة، (2020) : تطبيق نموذج التعلم لتحقيق المفهوم لتحسين فهم المفهوم لدى التلاميذ في تعلم الرياضيات حول موضوع اللعب في بيئتي في الفصل الثاني بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية 2 إندراغيري هولو.

يهدف هذا البحث إلى وصف تحسن مهارة فهم المفهوم الرياضي لدى التلاميذ في تعلم الرياضيات حول موضوع اللعب في بيئتي بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية 2 إندراغيري هولو من خلال تطبيق نموذج التعلم لتحقيق المفهوم . هذا البحث خلفيته فهم المفهوم المنخفض لدى التلاميذ، ويعرف ذلك من 30 تلميذا، كان 13 منهم أو 33,43% فقط من التلاميذ الذين يمكنهم إعادة تعبير المفهوم . ومن 30 تلميذا، كان 20 تلميذا أو فقط 6,66% منهم الذين تمكنوا من استخدام إجراءات أو عمليات معينة واختيارها. ومن 30 تلميذا، فقط 11 أو 6,36% منهم الذين تمكنوا من تطبيق المفاهيم أو الخوارزميات في حل المشكلات. إن هذا البحث لبحث إجرائي في الفصل، الأفراد مدرس واحد و 30 تلميذا من الفصل الثاني بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية 2 إندراغيري هولو عام 2020/2019. والموضوع نموذج التعلم لتحقيق المفهوم ومهارة فهم المفهوم الرياضي. تقنيات جمع البيانات هي الملاحظة والاختبار والتوثيق والملاحظة الميدانية. وأما تقنية تحليل البيانات فهي الوصفية النوعية. استنادًا إلى نتائج البحث وتحليل البيانات قبل الإجراء، مهارة فهم المفهوم لدى التلاميذ كانت في الفئة المنخفضة بمعدلة 5,38، وبعد تطبيق نموذج التعلم لتحقيق المفهوم، في الدورة الأولى، مهارة التلاميذ في فهم مفهوم التعلم كانت في الفئة العالية، بمعدلة 52. وفي الدورة الثانية، مهارتهم في فهم مفهوم التعلم كانت في الفئة العالية، بمعدلة 7,54. وبالتالي، يمكن نموذج التعلم لتحقيق المفهوم أن يحسن فهم مفهوم التعلم لدى التلاميذ في مادة الرياضيات في موضوع الإجمال المتكرر في الفصل الثاني بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية 2 إندراغيري هولو.

الكلمات الأساسية : نموذج التعلم لتحقيق المفهوم، مهارة فهم المفهوم الرياضي

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>PENGHARGAAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Kerangka Teoritis .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	19
C. Indikator Keberhasilan .....	22
D. Kerangka Berfikir .....	25
E. Hipotesis Tindakan .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
A. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Rancangan Penelitian .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

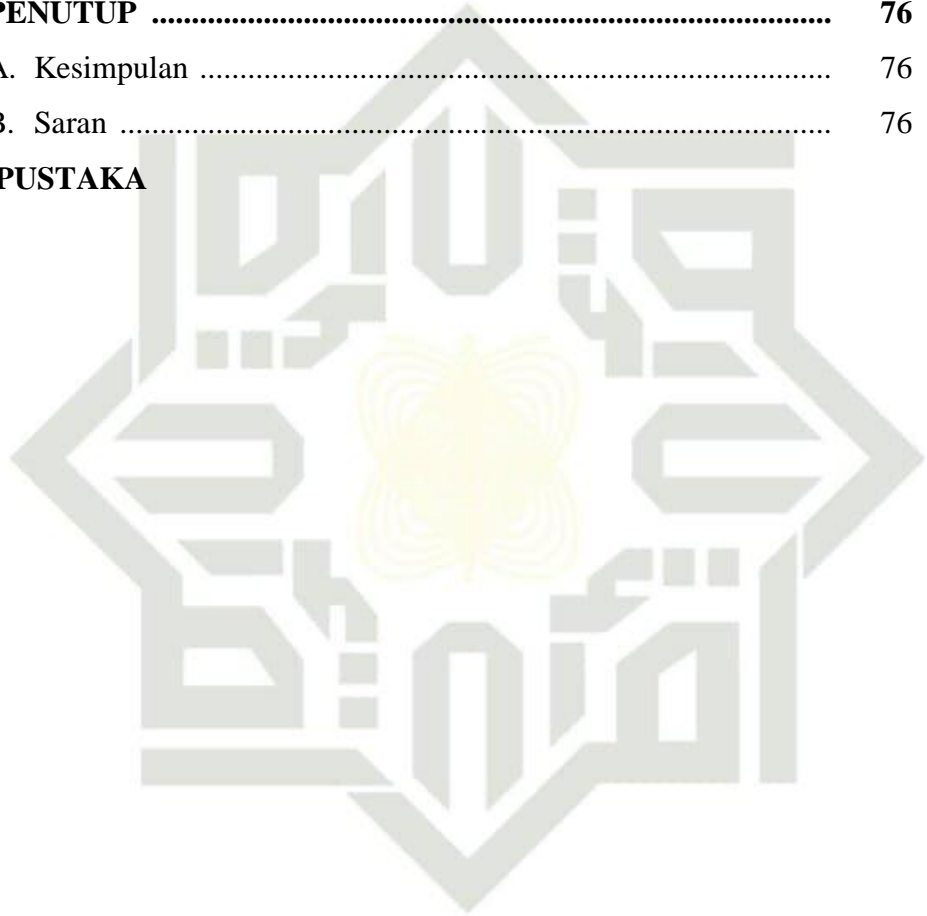


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Setting penelitian .....	39
B. Hasil Penelitian .....	41
C. Pembahasan .....	69
D. Pengujian Hipotesis .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76

**DAFTAR PUSTAKA**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1	Langkah-Langkah Pembelajaran <i>Concept Attainment</i> .....	11
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Observasi .....	36
Tabel 3.2	Indeks Penilaian .....	37
Tabel 4.1	Jumlah Guru dan Karyawan di MIN 2 Indragiri Hulu .....	40
Tabel 4.2	Keadaan Siswa Kelas II A di MIN 2 Indragiri Hulu .....	40
Tabel 4.3	Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 2 Indragiri Hulu .....	41
Tabel 4.4	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Sebelum Tindakan .....	42
Tabel 4.5	Aktivitas Pendidik Siklus I (Pertemuan I) .....	47
Tabel 4.6	Aktivitas Peserta didik Siklus I (Pertemuan I) .....	49
Tabel 4.7	Aktivitas Pendidik Siklus I (Pertemuan Ke II) .....	52
Tabel 4.8	Aktivitas Peserta didik Siklus I (Pertemuan II) .....	54
Tabel 4.9	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Setelah Tindakan .....	56
Tabel 4.10	Aktivitas Pendidik Siklus I (Pertemuan Ke II) .....	62
Tabel 4.11	Aktivitas Pendidik Siklus II .....	64
Tabel 4.12	Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Setelah Tindakan .....	66
Tabel 4.13	Hasil Skor Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik .....	73

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	30
Gambar 4.1 Hasil Tes Peserta Didik .....	72



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1: Rekapitulasi Hasil Tes Belajar Peserta Didik .....	75
--	----







## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Guru
Lampiran 4	Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Lampiran 5	Lembar Test Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa
Lampiran 6	Administrasi Surat Menyurat
Lampiran 7	Dokumentasi



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang diajarkan disemua jenjang pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari kehidupan manusia. Dari awal ditemukannya, matematika terus berkembang secara dinamis seiring dengan perubahan zaman. Perkembangannya tidak pernah berhenti karena matematika akan terus dibutuhkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Oleh sebab itu menjadi sangat penting mengapa kita harus mempelajari matematika.<sup>1</sup>

Eksistensi matematika di dalam kehidupan manusia sangat dibutuhkan dan keilmuannya yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia, karena tidak ada kegiatan atau tingkah laku manusia yang terlepas dari matematika. Matematika telah menjadi ratu sekaligus pelayan bagi ilmu yang lain. Matematika disebut ratu karena, dalam perkembangannya matematika tidak pernah bergantung kepada ilmu yang lain. Namun matematika selalu memberikan *pelayanan* kepada berbagai cabang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan diri, baik dalam bentuk teori, maupun dalam aplikasinya. Banyak aplikasi dalam berbagai disiplin ilmu, menggunakan matematika, terutama dalam aspek penalarannya.<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Muhammad Daud Siagin, Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme, (Nizhamiyah: *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*. Vol. VII, No 2, Juli – Desember 2017 ISSN 2086-4205), h. 62.

<sup>2</sup>Kamarullah, Pendidikan Matematika di Sekolah Kita, (Al Khawarizmi: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. ISSN 2549-3906. E-ISSN 2549-3914, Vol. 1, No. 1, Juni 2017), h. 22.



Pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna. Matematika hadir untuk menata pemahaman para peserta didik agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dalam matematika khususnya, maupun dalam berbagai disiplin ilmu lainnya. Dengan menguasai matematika, anak bangsa akan sanggup menghadapi perubahan zaman, dan mampu bersanding serta bersaing dengan bangsa lain dalam pengembangan sains dan teknologi.<sup>3</sup>

Menurut undang-undang No. 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, mata pelajaran matematika untuk semua jenjang pendidikan dasar dan menengah dinyatakan bahwa tujuan mata pelajaran matematika di sekolah adalah agar peserta didik mampu: (1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah, (2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika, (3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh, (4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, (5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu

<sup>3</sup>Helma Mustika<sup>1</sup>, dan Endang Sutriana<sup>2</sup>, Pengaruh Penggunaan *Model Concept Attainment* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika, *MES (Journal of mathematics Education and Science)*. ISSN: 2579-6550. Vol. 4, No. 1. Oktober 2018), h. 36.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Tujuan pemahaman konsep matematika adalah agar pengetahuan yang disampaikan dapat dipahami peserta didik, pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa peserta didik kepada tujuan yang ingin dicapai yaitu agar pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami sepenuhnya oleh peserta didik. Beberapa definisi tentang pemahaman telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Depdiknas (2017) pemahaman dapat didefinisikan sebagai suatu proses memahami arti atau makna tertentu dan kemampuan menggunakannya pada situasi lainnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Driver dan Leach (2007) pemahaman adalah kemampuan untuk menjelaskan suatu situasi atau suatu tindakan. Menurut Purwanto (2015) mengemukakan bahwa pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharapakan peserta didik mampu memahami arti atau konsep, situasi, atau fakta yang diketahuinya. Senada dengan hal ini, Suharsimi (2016) mengungkapkan pemahaman adalah bagaimana seseorang membedakan, menduga, memperluas, menyimpulkan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti di kelas II MIN 2 Indragiri Hulu pada tanggal 11 November 2020 penguasaan Peserta didik terhadap pemahaman konsep mengenai materi perkalian matematika masih rendah, Dari hasil tes terlihat bahwa peserata didik tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang diberikan dalam soal sesuai indikator pemahaman konsep, menyatakan ulang sebuah konsep,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan konsepnya, memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep, menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu, mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah. Adapun gejala-gejala yang terjadi selama proses observasi yang berkaitan dengan keterampilan pemahaman konsep yaitu:

1. Dari 30 orang peserta didik hanya 13 orang atau 43,3% peserta didik yang dapat menyatakan ulang sebuah konsep.
2. Dari 30 orang peserta didik hanya 10 orang atau 66,6% peserta didik yang dapat menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
3. Dari 30 orang peserta didik hanya 11 orang atau 36,6 peserta didik yang dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.<sup>4</sup>

Upaya yang dilakukan pendidik untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan media pembelajaran yang berkaitan dengan penjumlahan berulang namun, peserta didik tidak dapat memahami konsep penjumlahan berulang dikarenakan peserta didik hanya menghafal perkalian tanpa mengetahui cara mencari rumus dari konsep perkalian. Dengan memperhatikan kondisi tersebut, maka diperlukan adanya usaha yang dapat

<sup>4</sup>Sumber data observasi Bulan April 2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki kemampuan pemahaman konsep peserta didik dengan pemilihan dan penentuan model yang tepat sehingga pembelajaran menjadi efektif.

Salah satu solusi alternatif model pembelajaran yang memungkinkan untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik adalah model *concept attainment*. Dengan menggunakan model pembelajaran *concept attainment* yang merupakan model pembelajaran yang memiliki pandangan bahwa peserta didik tidak hanya dituntut mampu membentuk konsep melalui proses mengklasifikasikan data akan tetapi mereka juga dapat membentuk susunan konsep dengan kemampuannya sendiri. Model ini sangat sesuai untuk meningkatkan pemahaman konsep karena model *concept attainment* sangat menitik beratkan pada proses pencapaian konsep dari materi yang dipelajari.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas peneliti berkeinginan untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul: “**Penerapan Model Pembelajaran *Concept Attainment* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik dalam Belajar Matematika pada Tema Bermain di Lingkungannya di Kelas II MIN 2 Indragiri Hulu**”.

## B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan istilah. Judul penelitian ini berkaitan dengan istilah antara lain:

1. Model pembelajaran *concept attainment* adalah suatu metode pendekatan yang sangat penting dalam mengajarkan suatu konsep melalui penalaran



induktif dengan mencari dan mendata sifat-sifat yang digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dan tidak tepat dari semua kategori. Model pembelajaran ini memiliki pengertian bahwa peserta didik tidak hanya dituntut untuk mampu membentuk suatu konsep melalui proses mengklasifikasikan data, tapi mereka dapat membentuk susunan konsep dengan kemampuannya sendiri.<sup>6</sup>

2) Pemahaman konsep matematika adalah salah satu kecakapan atau kemampuan untuk memahami dan menjelaskan suatu situasi atau tindakan suatu kelas atau kategori, yang memiliki sifat-sifat umum yang diketahuinya dalam matematika.<sup>7</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka, rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana penerapan model pembelajaran *concept attainment* dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam belajar matematika pada tema bermain di lingkunganku di kelas II MIN 2 Indragiri Hulu?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah mendeskripsikan peningkatan kemampuan

<sup>6</sup>Dini Palupi Putri, Model Pembelajaran *Concept Attainment* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika, Mataram: *Jurnal Tatsqif (journal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan)*, Vol. 15, No. 1, Juni 2017, h. 100.

<sup>7</sup>Rahayu, Setya, Skripsi: Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. (Pekanbaru:UIN SUSKA Riau, 2012).h. 14.



pemahaman konsep matematis peserta didik dalam belajar matematika pada tema bermain di lingkunganku di kelas II MIN 2 Indragiri Hulu melalui penerapan model pembelajaran *concept attainment*.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pendidik, peserta didik, maupun sekolah. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Pendidik:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk mengetahui metode pembelajaran yang tepat efektif dan efisien untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam belajar matematika.

### b. Bagi Peserta Didik:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman konsep peserta didik dalam belajar matematika.

### c. Bagi Sekolah:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat kepada sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang bersangkutan dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

### d. Bagi Peneliti:

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti karena penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan penyelesaian sarjana pendidikan strata 1 (SI).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A Kerangka Teoritis

#### 1. Model *Concept Attainment*

Model *concept attainment* berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yaitu, *concept* dan *attainment*. Dalam bahasa Indonesia *concept* berarti konsep sedangkan *attainment* berarti suatu proses untuk mencapai sesuatu jadi, dapat disimpulkan bahwa *concept attainment* adalah suatu proses untuk mencapai suatu konsep. Model *concept attainment* adalah suatu metode pendekatan yang sangat penting dalam mengajarkan suatu konsep melalui penalaran induktif dengan mencari dan mendata sifat-sifat yang digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dan tidak tepat dari semua kategori. Konsep sulit yang berbeda dari disiplin ilmu dapat dipelajari dengan mudah dengan menggunakan model pembelajaran *concept attainment*. Karena konsep yang terbentuk dari benak peserta didik sendiri dapat dipertahankan oleh peserta didik dalam waktu yang lama.<sup>8</sup> Adapun pengertian model *concept attainment* menurut beberapa ahli yaitu:

Model pembelajaran *concept attainment* menurut Arrends (2012) adalah salah satu cara untuk memberikan ide-ide baru dan memperluas serta mengubah skemata yang sudah ada dan pembelajaran *concept attainment* merupakan proses mencari dan mendaftar sifat-sifat yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dan tidak tepat dari berbagai kategori.<sup>9</sup> Pada teori Joyce dan Weil menegaskan bahwa model *concept attainment* adalah suatu model pembelajaran yang dirancang untuk menata

<sup>8</sup>Rajwinder Kaur, "To Study The Effectiveness Of Concept Attainment Model Of Teaching On Achievement Of Secondary School Student In Chemistry". *Scholarly Research Journal For Humanity Science & English Language*, Vol. 5. Issue 25, (2018), ISSN 2348-3083, h. 6859.

<sup>9</sup>*Ibid*, Helma Mustika<sup>1</sup> dan Endang Sutriana<sup>2</sup>, h. 36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

atau menyusun data sehingga konsep-konsep penting dapat dipelajari secara tepat dan efisien.<sup>10</sup>

Model pembelajaran ini memiliki pandangan bahwa para peserta didik tidak hanya dituntut untuk mampu membentuk konsep melalui proses pengklasifikasian data akan tetapi peserta didik dituntut untuk membentuk susunan konsep dengan kemampuannya sendiri.

Menurut Joy R. Meyer model *concept attainment* adalah jenis penyelidikan terstruktur yang membantu peserta didik tentukan perbedaan antara informasi yang relevan dan yang tidak relevan, amati, klasifikasikan, dan menarik kesimpulan. Sebagai peserta didik memeriksa data dan mencari atribut kritis, mereka berkembang dalam kemampuan berpikir kritis. Berpikir harus menjadi bagian mendasar dari kursus sains manapun. Proses ini meningkatkan pembelajaran jangka panjang dan pengembangan keterampilan penalaran induktif. Pengembangan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan induktif ini digunakan dengan konsep biologi agar peserta didik dapat memperoleh keterampilan dan belajar konsep.<sup>11</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka, dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *concept attainment* merupakan model pembelajaran yang lebih mengarah pada pembentukan konsep dan mengharuskan peserta didik untuk menemukan konsep tertentu dari penelaahan masalah, perumusan masalah, dan pengujian hipotesis sehingga peserta didik yakin dengan konsep yang telah mereka temukan.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang menggunakan model *concept attainment* ialah sebagai berikut:

<sup>10</sup>Risdawati<sup>1</sup>, Muh Khalifah Mustami<sup>2</sup>, dan Hamansah<sup>3</sup>, “Pengaruh Model Pembelajaran Concept Attainment Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Di Kelas XI IPA SMAN 2 Bukitkumba”, *Journal Biotek*, Vol. 5, No. 2, Desember (2017), h. 161.

<sup>11</sup>*Op.Cit*, h. 162.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Penerapan Model *Concept Attainment*

Model *concept attainment* dapat digunakan untuk anak-anak dari semua usia sekolah. Bagi anak-anak dengan usia yang lebih mudah, konsep dan contoh yang akan diberikan harus lebih mudah, dan pelajaran itu sendiri harus singkat dan sangat diarahkan oleh pendidik yang kurikulum pada usia ini adalah bersifat konkret. Tingkat perkembangan kognitif peserta didik berbeda-beda, jadi penerapan model pembelajaran ini disesuaikan pada tingkat formalnya.<sup>12</sup>

## 2. Analisis Model *Concept Attainment*

Pencapaian konsep merupakan proses mencari dan mendaftar sifat-sifat yang dapat digunakan untuk membedakan contoh-contoh yang tepat dengan contoh-contoh yang tidak tepat dari berbagai kategori. Sementara pembentukan konsep merupakan dasar dari model induktif yang mensyaratkan peserta didik untuk memutuskan dasar dimana mereka akan membangun kategori, pencapaian konsep menuntut peserta didik untuk memahami atribut-atribut kategori yang sudah terbentuk dalam pikiran orang lain dengan cara membedakan dan membandingkan contoh-contoh (disebut eksemplar) yang berisi karakteristik-karakteristik (disebut sifat-sifat) konsep itu dengan contoh-contoh yang tidak berisi sifat-sifat itu.<sup>13</sup>

<sup>12</sup>Bruce Joyce, Marsha Weil dan Emily Calhoun, “*Models Of Teaching*”, “(Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), Edisi kesembilan, Cet ke- 1, h. 235.

<sup>13</sup>*Op, Cit*, h. 215 .

**Tabel 2.1**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran *Concept Attainment***<sup>14</sup>

NO	Tahap	Bentuk Kegiatan
	Penyajian data dan identifikasi objek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidik menyajikan contoh-contoh yang dilabeli.</li> <li>• Peserta didik membandingkan sifat-sifat dalam contoh positif dan negatif.</li> <li>• Peserta didik menghasilkan dan menguji hipotesis.</li> <li>• Peserta didik menyebutkan sebuah definisi menurut sifat-sifat esensial.</li> </ul>
	Menguji pencapaian konsep	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengidentifikasi contoh tambahan yang tidak diberi label ya atau tidak.</li> <li>• Pendidik mengonfirmasi hipotesis, nama-nama konsep dan menyatakan kembali definisi menurut sifat-sifat esensial.</li> <li>• Peserta didik menghasilkan contoh-contoh.</li> </ul>
3	Analisis strategi berfikir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menjelaskan pemikiran-pemikiran mereka.</li> <li>• Peserta didik membahas pesan hipotesis dan sifat-sifat.</li> <li>• Peserta didik membahas jenis dan jumlah hipotesis.</li> </ul>

### Kelebihan dan Kekurangan Model *Concept Attainment*

Kelebihan model pembelajaran *concept attainment*:

1. Pada model pembelajaran *concept attainment* pendidik langsung memberikan presentasi informasi–informasi yang akan diberikan tentang pelajaran yang akan dipelajari oleh peserta didik, sehingga peserta didik mempunyai parameter dalam pencapaian tujuan pembelajaran.
2. Ketika peserta didik telah mempunyai gambaran umum tentang materi pembelajaran, pendidik membimbing peserta didik untuk menemukan pola-pola tertentu dari ilustrasi-ilustrasi yang telah diberikan tersebut, sehingga pemerataan pemahaman peserta didik lebih luas dengan adanya pertanyaan-pertanyaan antara peserta didik dengan pendidik.

<sup>14</sup>*Op,cit*, h. 233.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model pembelajaran *concept attainment* membuat peserta didik menjadi sangat aktif untuk memicu keterlibatan dalam proses pembelajaran yang lebih mendalam.

Kekurangan model pembelajaran *concept attainment*:

1. Model ini membutuhkan pendidik yang terampil dalam bertanya karena keberhasilan pembelajaran sepenuhnya ditentukan oleh pendidik dalam memberikan ilustrasi-ilustrasi.
2. Tingkat keefektifan model pembelajaran *concept attainment* ini sangat tergantung pada keterampilan pendidik dalam bertanya dan mengarahkan pembelajaran, dimana pendidik harus menjadi pembimbing yang akan membuat peserta didik memahami konsep dan berfikir.<sup>15</sup>

Adapun kelebihan dan kekurangan *concept attainment* menurut Ridwan yaitu, sebagai berikut:

Dalam model pembelajaran ini peserta didik mempunyai gambaran umum tentang konsep materi pembelajaran, dengan demikian pembelajaran ini akan lebih aktif karena adanya pertanyaan-pertanyaan peserta didik untuk memastikan apakah gambaran umum yang dimilikinya sesuai dengan konsep materi yang diajarkan. Peserta didik dapat mengukur kemampuannya dalam pencapaian konsep dengan mengoreksi hasil pemikirannya dengan konsep matematika yang ada. Kemungkinan alasan peserta didik untuk lupa akan konsep juga dapat diperkecil, karena pada model ini peserta didik bukan menghafal melainkan menemukan konsep dari hasil pemikirannya sendiri berdasarkan ide-ide yang diberikan pendidik. Selain itu model *concept attainment* memiliki kekurangan yaitu, jika pendidik tidak terampil dalam mempersiapkan proses pembelajaran di dalam kelas, maka peserta didik tidak dapat memahami suatu konsep dan berfikir dengan sendirinya.<sup>16</sup>

<sup>15</sup>Charis Fathul Hadi<sup>1</sup>, dan Edy Sulisty<sup>2</sup>, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Concept Attainment", *Journal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 03, No. 02, 2014, h. 305-306.

<sup>16</sup>Fransisca Theresia Sijabat<sup>1</sup>, Effie Efrida Muchlis<sup>2</sup>, Nurul Astuty Yensy B<sup>3</sup>, "Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment Untuk Meningkatkan Aktivitas Matematika Siswa SMP", *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 3, No. 1, April 2019, eISSN. 2581, h. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Pemahaman Konsep Matematika

### a. Definisi Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman adalah suatu proses yang terdiri atas kemampuan dalam menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai serta mampu memberikan ulasan dan penjelasan yang lebih kreatif. Sedangkan konsep adalah sesuatu yang tergambar di pikiran seseorang, suatu pemikiran, gagasan atau pengertian. Peserta didik dikatakan memiliki kemampuan konsep matematika jika peserta didik dapat merumuskan strategi penyelesaian, menerapkan perhitungan sederhana, menggunakan simbol untuk mempresentasikan konsep, dan dapat mengubah suatu bentuk ke bentuk lain seperti pecahan.<sup>17</sup> Berikut ini hal-hal yang perlu dilakukan pendidik dalam membantu peserta didik membangun pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika yaitu, sebagai berikut:

- a. Membuat peserta didik untuk menggunakan media untuk memodelkan konsep-konsep, dan kemudian mengungkapkan hasil-hasil mereka, dan membantu peserta didik dalam memahami ide-ide abstrak.
- b) Membuat peserta didik dapat menunjukkan representasi-representasi berbeda dari suatu situasi matematika yang sama, ini merupakan

<sup>17</sup>Siti Mawaddah<sup>1</sup>, dan Ranti Maryanti<sup>2</sup>, “Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)”, *EDU-MAT Journal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1, April 2016, h. 77.

suatu hal yang penting yang dapat membuat pemahaman konsep terbentuk.

- c) Membuat peserta didik dapat menggunakan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya untuk membangun pengetahuan barunya dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam situasi-situasi yang tidak dikenal sebelumnya, ini merupakan hal penting dalam pemahaman konsep (*conceptual understanding*).
- d) Membuat peserta didik untuk melihat hubungan-hubungan antara matematika yang sedang mereka pelajari dan apa yang telah mereka pelajari untuk membantu peserta didik dalam pemahaman konsep (*conceptual understanding*).<sup>18</sup>

Menurut Molina bahwa hal-hal yang perlu dilakukan dalam mengajar matematika secara konsep yaitu, sebagai berikut:

- a. Menggunakan bahasa intruksional secara berhati-hati.
- b. Tekankan pengajaran pada konsep perbandingan algoritma dan jalan-jalan singkat.
- c. Hindari angka-angka yang gundul (*naked number*).
- d. Membantu peserta didik membuat koneksi antar konsep.

Kemampuan pemahaman adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika. Materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik bukan hanya sebagai hafalan, melainkan untuk dipahami agar peserta didik dapat lebih mengerti konsep materi yang diberikan.

<sup>18</sup>Budi Mulyono<sup>1</sup> dan Hapizah<sup>2</sup>, "Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika", *KALAMATIKA Journal Pendidikan Matematika*, Vol.3, No. 2, November 2018, h. 111.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matematika merupakan mata pelajaran yang terdiri dari materi-materi yang saling berkaitan satu sama lain. Untuk mempelajari suatu materi, dibutuhkan pemahaman mengenai materi sebelumnya atau materi prasyarat. Pemahaman dapat diartikan kemampuan untuk menangkap makna dari suatu konsep. Pemahaman juga dapat merupakan kesanggupan untuk menyatakan suatu definisi dengan perkataan sendiri. Peserta didik dikatakan paham apabila dia dapat menerangkan sesuatu dengan menggunakan kata-katanya sendiri yang berbeda dengan yang terdapat di dalam buku.

Namun sampai saat ini masih banyak peserta didik merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit. Peserta didik menganggap matematika sebagai pelajaran yang relatif sulit karena membentuk kesan dan pengalaman secara negatif terhadap matematika yang umumnya berdampak buruk baik bagi motivasi belajar matematika maupun penyesuaian akademik di Sekolah. Pengalaman sebelumnya terhadap matematika merupakan prediktor yang sangat kuat terhadap kesuksesan di masa berikutnya. Oleh karena itu, sikap yang positif terhadap matematika yang terbentuk sejak awal merupakan faktor penting pada kesuksesan belajar pada mata pelajaran yang sulit, khususnya matematika, dan matematika tidak menyenangkan, bahkan momok yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika. Nasution menyebutkan bahwa, “Tanpa konsep, belajar akan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat terhambat”. Akan sangat sulit bagi peserta didik untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi jika ia belum memahami konsep.<sup>19</sup>

### b. Indikator Pemahaman Konsep

Berdasarkan uraian mengenai pemahaman konsep matematis, Kilpatrick dan Findell (2001) yaitu menyatakan ulang sebuah konsep yang dipelajari; menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur; memberi contoh dan non contoh; mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah; membandingkan dengan menyajikan contoh dalam berbagai representasi. peserta didik dapat berkembang maksimal. Adapun beberapa indikator pemahaman konsep matematis dari beberapa penulis dan lembaga. Jika diperhatikan secara mendalam terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan dari rincian indikator pemahaman matematis yang dikemukakan oleh penulis dan lembaga.

*National Council of Teachers of Mathematics (NCTM)* menyatakan indikator pemahaman konsep matematis yaitu, sebagai berikut:

1. Mendefinisikan konsep secara verbal dan tulisan.
2. Mengidentifikasi dan membuat contoh dan bukan contoh soal.
3. Menggunakan model, diagram dan simbol-simbol untuk mempresentasikan suatu konsep.
4. Mengubah suatu bentuk representasi ke bentuk representasi lainnya.
5. Mengenal berbagai makna dan interpretasi konsep.
6. Mengidentifikasi sifat-sifat suatu konsep dan mengenal syarat yang menentukan suatu konsep.
7. Membandingkan dan membedakan konsep-konsep.

<sup>19</sup>Nani Restati Siregar, “*Persepsi siswa pada pelajaran matematika: studi pendahuluan pada siswa yang menyenangi game*”, prosiding temu ilmiah x ikatan psikologi perkembangan Indonesia peran psikologi perkembangan dalam penumbuhan humanitas pada era digital 22-24 agustus 2017, hotel grasia, semarang. isbn: 978-602-1145-49-4, h. 225.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Sanjaya indikator pemahaman konsep matematis yaitu, sebagai berikut:

1. Mampu menerangkan secara verbal mengenai konsep yang dipelajari.
2. Mampu menyajikan situasi matematika ke dalam berbagai cara serta mengetahui perbedaan dan persamaan.
3. Mampu mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
4. Mampu menerapkan hubungan antara konsep dan prosedur.
5. Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari.
6. Mampu menerapkan konsep secara algoritma.
7. Mampu mengembangkan konsep yang telah dipelajari.

Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/KEP/PP/2004

menyatakan pemahaman konsep matematis ialah:

1. Mampu menyatakan ulang sebuah konsep.
2. Mampu mengklasifikasikan objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya.
3. Mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif.
5. Mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
6. Mampu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
7. Mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

Indikator pemahaman konsep matematis dalam kurikulum 2013 yaitu, sebagai berikut:

1. Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
2. Mengklarifikasi objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
3. Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep.
4. Menerapkan konsep secara logis.
5. Memberikan contoh atau contoh kontra dari konsep yang dipelajari.
6. Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, sketsa, model matematika atau cara lainnya).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika.
8. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.<sup>20</sup>

Indikator pemahaman konsep menurut peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/KEP/PP/2004 merupakan indikator yang tepat dalam penelitian ini dikarenakan pada indikator tersebut sesuai dengan tingkat pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah tepatnya di kelas rendah yaitu kelas II.

### 3. Hubungan Metode *Concept Attainment* Dengan Pemahaman Konsep

Matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam membantu bidang ilmu lainnya. Pentingnya peranan matematika, menimbulkan harapan agar pemahaman konsep peserta didik dalam matematika dapat ditingkatkan. Tetapi dalam kenyataan menunjukkan pemahaman konsep peserta didik masih tergolong sangat rendah. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya anggapan peserta didik yang kurang positif terhadap matematika. Pemahaman konsep merupakan kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Pemahaman konsep lebih penting dari pada sekedar menghafal. Oleh karena itu, dengan menggunakan model pembelajaran *concept attainment* dapat mengatasi pokok permasalahan tersebut.<sup>21</sup>

Model *concept attainment* adalah model pembelajaran yang lebih unggul dan efektif dalam hal pemahaman konsep-konsep peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran yang bersifat tradisional. Model

<sup>20</sup>Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo, “*Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*”, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), Cet ke-1, h. 6-8.

<sup>21</sup>Achmad Gilang Fahrudin, Dkk, “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui PMR”, *Journal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No.1, April 2018, h. 15.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*concept attainment* mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dengan antusiasme yang maksimum dan ini akan membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran yang lebih jelas. Model pembelajaran ini juga membantu dalam mengkorelasikan berbagai macam konsep dan penerapannya.<sup>22</sup>

*Concept attainment* model yang dirancang untuk menata atau menyusun data sehingga konsep-konsep penting dapat dipelajari, secara tepat dan efisien. Pada model ini peserta didik tidak hanya dituntut untuk mampu membentuk konsep melalui proses pengklafikasi data akan tetapi mereka juga dapat membentuk susunan konsep dengan kemampuan pemaham konsepnya sendiri<sup>23</sup>.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Wahyuni dan Lilis Marina Angraini yang berjudul “Kemampuan berfikir kritis matematis dalam model pembelajaran *concept attainment*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik yang menggunakan pembelajaran *CAM* lebih baik, dari pada peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional (PK) ditinjau secara keseluruhan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan

<sup>22</sup>Shaikh Kashefah Anjum, “A Study Of Effect Of Concept Attainment Model On Achievement Of Geometric Concepts Of VIII Standard Students Of English Medium Students Of Aurangabad City”, *Journal For Interdisciplinary Studies*, Vol. II, No. XV, h. 2452.

<sup>23</sup>Dini Palupi Putri, “Model Pembelajaran Concept Attainment Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika”, *JURNAL TATSQIF P* ISSN: 1829-5940 Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan E ISSN: 2503-4510 Volume 15, No. 1, Juni 2017.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

model pembelajaran *concept attainment*, sedangkan perbedaannya pada variabel Y penelitian yang dilakukan oleh Astri Wahyuni dan Lilis Marina Aggraini adalah meningkatkan kemampuan berfikir matematis sedangkan penelitian yang peneliti lakukan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.<sup>24</sup>

2. Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nuralipah Nahriati pada tahun 2012 yang berjudul “penerapan model pembelajaran *concept attainment* untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi bumi dan alam semesta di kelas V SD negeri 011 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”. Penelitian Nuralipah Nahriati menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan peningkatan keaktifan belajar peserta didik dari siklus I, dan siklus II. Pada siklus I ini keaktifan belajar peserta didik berada pada klasifikasi “Tinggi”, dengan skor 49 berada pada rentang 40–59. Walaupun keaktifan belajar siswa tergolong tinggi, namun persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I masih mencapai 61,25% atau belum mencapai 75% sebagai suatu keberhasilan penelitian. Sedangkan siklus II keaktifan belajar peserta didik berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”, dengan skor 66 berada pada rentang 60–88. Kemudian keaktifan belajar peserta didik pada siklus II ini telah mencapai 82,50% atau telah mencapai 75% sebagai suatu

<sup>24</sup>Astri Wahyuni<sup>1</sup> dan Lilis marina Angraini<sup>2</sup>, 2019, Kemampuan berfikir kritis matematis dalam Concept Attainment Model, *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika. Volume 3, No. 2, September 2019*, h, 281.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan penelitian.<sup>25</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan variabel X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *concept attainment* sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan peneliti pada variabel Y penelitian Nuralipah Nahriati meningkatkan keaktifan belajar siswa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

3. Penelitian relevan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Achmad Gilang Fahrudin dan kawan-kawan pada tahun 2018 yang berjudul “Peningkatan pemahaman konsep matematika *Realistic Mathematic Education* Berbantu Alat Peraga *Bongpas*”. Penelitian Achmad Gilang Fahrudin dan kawan-kawan menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman konsep matematika pada siklus I yaitu 35,7% dengan kriteria kurang dan pada siklus II yaitu 78,5% dengan kriteria baik. Hasil pengamatan keterampilan mengajar guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan, dari siklus I memperoleh persentase 76% dengan kriteria baik, sedangkan siklus II memperoleh persentase 86,5% dengan kriteria sangat baik. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, dari siklus I dengan persentase 71% dengan kriteria baik sedangkan siklus II dengan persentase 82% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan penelitian yang

<sup>25</sup>Nuralipah Nahriati, Skripsi: “Penerapan Model Pembelajaran *Concept Attainment* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi Dan Alam Semesta di Kelas V Sd Negeri 011 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”, (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2012). h, 2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika, keterampilan mengajar guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas belajar siswa di kelas V SD meningkat setelah diterapkannya model *realistic mathematic education* berbantu alat peraga *BongPas*.<sup>26</sup> Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan variabel Y yaitu untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis sedangkan yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan peneliti pada variabel X model pembelajaran dari penelitian Achmad Gilang Fahrudin dan kawan-kawan menggunakan *realistic mathematic education* berbantu alat peraga *bongpas*.

Dari paparan data penelitian relevan yang telah peneliti sampaikan di atas dapat dikatakan dengan tegas bahwa penelitian yang peneliti lakukan ini pantas dan layak untuk dilakukan penelitian berbentuk skripsi karena tidak adanya penelitian yang sama yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

**C Indikator Keberhasilan****1. Indikator Kinerja**

- a. Aktivitas pendidik
  1. Pendidik mempresentasikan pembelajaran.
  2. Pendidik meminta peserta didik mendefinisikan pembelajaran yang dikemukakan.
  3. Pendidik menguji jawaban sementara peserta didik, dengan menyatakan ciri-ciri yang paling mendasar.

<sup>26</sup>*Ibid.* Achmad Gilang Fahrudin dkk. h. 14.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pendidik kembali meminta peserta didik untuk mendefinisikan pembelajaran tersebut sesuai dengan ciri-ciri yang mendasar.
  5. Pendidik meminta peserta didik untuk menentukan ciri-ciri yang termasuk dan tidak termasuk dari pembelajaran tersebut.
  6. Pendidik mengkonfirmasi jawaban sementara dari peserta didik yang berupa konsep, nama, dan definisi sesuai dengan ciri-ciri yang mendasar.
  7. Pendidik meminta peserta didik untuk mendeskripsikan hasil pemikiran-pemikiran mereka.
  8. Pendidik meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasil pemikiran mereka.
  9. Pendidik meminta peserta didik untuk menyimpulkan hasil pemikiran mereka dalam bentuk catatan.
  10. Pendidik meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil pemikiran mereka.
- b. Aktivitas peserta didik
1. Peserta didik memperhatikan Pendidik dengan focus
  2. Peserta didik membandingkan sifat-sifat dalam contoh positif dan negatif
  3. Peserta didik menghasilkan dan menguji hipotesis
  4. Peserta didik menyebutkan sebuah definisi menurut sifat-sifat esensial
  5. Peserta didik mengidentifikasi contoh tambahan yang tidak diberi label ya atau tidak





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Peserta didik menyatakan kembali defenisi menurut sifat-sifat esensial
7. Peserta didik menghasilkan contoh-contoh
8. Peserta didik menjelaskan pemikiran-pemikiran mereka
9. Peserta didik membahas peran hipotesis dan sifat-sifat
10. Peserta didik membahas jenis dan jumlah hipotesis

## 2. Indikator Keberhasilan Pemahaman Konsep

Adapun indikator dalam kemampuan pemahaman konsep matematis dengan penerapan model pembelajaran *concept attainment* yang harus tercapai yaitu, sesuai dengan peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/KEP/PP/2004 menyatakan pemahaman konsep matematis ialah:

- a. Peserta didik mampu menyatakan ulang sebuah konsep.
- b. Peserta didik mampu mengklasifikasikan objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya.
- c. Peserta didik mampu memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
- d. Peserta didik mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representatif.
- e. Peserta didik mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
- f. Peserta didik mampu menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
- g. Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.



## D. Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat pada kajian teoritis yang telah peneliti kemukakan di atas, selanjutnya akan dijelaskan pengaruh variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menggambarkan alur pemikirannya disini peneliti dapat menggambarkannya melalui diagram berfikir sebagai berikut:



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Model Pembelajaran *Concept Attainment*

#### Aktivitas Pendidik

- a. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Pendidik memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik
- c. Pendidik menyajikan contoh-contoh yang dilabeli
- d. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan sifat-sifat dalam contoh positif dan negatif
- e. Pendidik mengonfirmasi hasil dan menguji hipotesis peserta didik
- f. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan definisi menurut sifat-sifat esensial
- g. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi contoh tambahan yang tidak diberi label ya atau tidak
- h. Pendidik mengonfirmasi hipotesis, nama-nama konsep dan menyatakan kembali definisi menurut sifat-sifat esensial
- i. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan contoh-contoh
- j. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan pemikiran-pemikiran peserta didik
- k. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membahas pesan hipotesis dan sifat-sifat
- l. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membahas jenis dan jumlah hipotesis
- m. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan hasil pemikiran mereka dalam bentuk catatan
- n. Pendidik memberikan kesempatan peserta

#### Aktivitas Peserta Didik

- a. Peserta didik memperhatikan Pendidik dengan focus
- b. Peserta didik membandingkan sifat-sifat dalam contoh positif dan negatif
- c. Peserta didik menghasilkan dan menguji hipotesis
- d. Peserta didik menyebutkan sebuah definisi menurut sifat-sifat esensial
- e. Peserta didik mengidentifikasi contoh tambahan yang tidak diberi label ya atau tidak
- f. Peserta didik menyatakan kembali definisi menurut sifat-sifat esensial
- g. Peserta didik menghasilkan contoh-contoh
- h. Peserta didik menjelaskan pemikiran-pemikiran mereka
- i. Peserta didik membahas peran hipotesis dan sifat-sifat
- j. Peserta didik membahas jenis dan jumlah hipotesis

Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis



## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori dan uraian tentang penerapan model *concept attainment* dengan pemahaman konsep, maka hipotesis tindakan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: model *concept attainment* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik dalam belajar matematika pada tema 2 bermain di lingkunganku di kelas II MIN 2 Indragiri Hulu.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurniakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pendidik dan peserta didik kelas II MIN 2 Indragiri Hulu tahun pelajaran 2019/2020, dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang.

#### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan model *concept attainment* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika. Variabel penelitian ini adalah penerapan model *concept attainment* sebagai (variabel X), untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika materi perkalian sebagai (variabel Y).

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II MIN 2 Indragiri Hulu. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika.

#### 2. Waktu Penelitian

Mata pembelajaran yang akan diteliti adalah matematika dengan materi perkalian. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan September – Oktober tahun 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## C Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mulai berkembang dari istilah penelitian tindakan “*action research*”. Adapun pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Hopkins Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang digunakan untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerja sama dalam kerangka etikayang disepakati bersama. Penelitian Tindakan Kelas dapat juga diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh pendidik di kelasnya sendiri dengan prosedur PTK yaitu, merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.<sup>27</sup>

PTK merupakan salah satu sarana kegiatan penelitian yang dapat mengembangkan sikap profesional pendidik. Dengan adanya Penelitian Tindakan Kelas pendidik dapat berupaya meningkatkan kemampuannya dalam pengelolaan proses pembelajaran. Pendidik harus selalu dituntut untuk mencoba hal-hal yang dianggap baru dengan mempertimbangkan pengaruh perubahan dan perkembangan sosial agar proses pembelajaran tetap sesuai dengan perkembangan zamannya. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui 2 siklus setiap siklus memiliki proses pengkajian berdaur yang terdiri

<sup>27</sup> Anda Juanda, “*Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), h. 44.

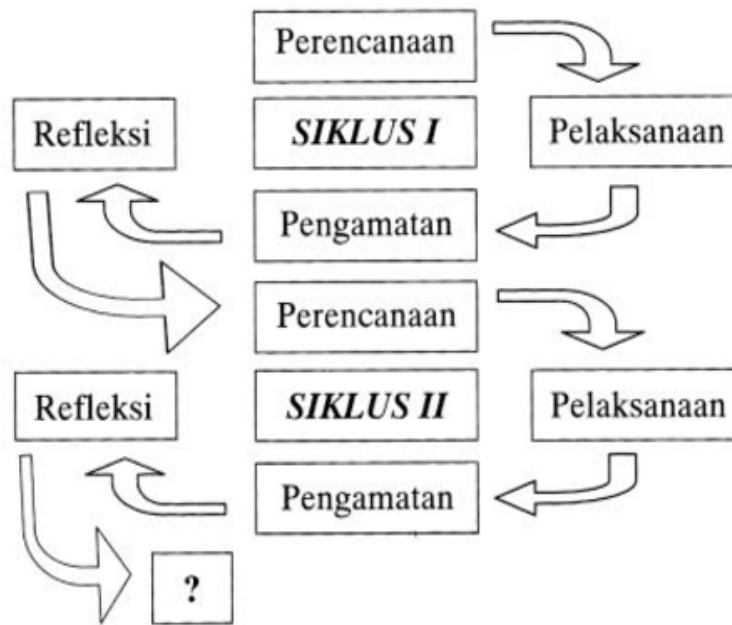
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari empat tahapan, yaitu merencanakan (*planning*), melakukan tindakan (*action*), mengamati (*observation*), dan refleksi (*reflection*), serta kolaborasi

Berikut daur siklus Penelitian Tindakan Kelas yaitu sebagai berikut:

**Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas**



### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan secara keseluruhan merupakan tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan dan mempengaruhi perilaku atau sikap yang diinginkan sebagai upaya dari permasalahan-permasalahan. Perlu disadari bahwa perencanaan ini bersifat fleksibel dalam arti dapat berubah sesuai dengan kondisi nyata yang ada. Dalam perencanaan penelitian ini terdapat beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan yaitu, sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus dan membuat (RPP).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas pendidik dan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan model pembelajaran *concept attainment*.
- c. Pendidik meminta teman sejawat sebagai observer.

#### Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan pembelajaran. Peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan pembelajaran. Jenis tindakan pembelajaran yang dilakukan dalam PTK seharusnya didasarkan pada pertimbangan teoritik dan empiris agar hasil yang diperoleh dapat berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal. Adapun kegiatan yang dilakukan pendidik sebagai berikut:

- a. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Pendidik memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik
- c. Pendidik menyajikan contoh-contoh yang dilabeli
- d. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan sifat-sifat dalam contoh positif dan negatif
- e. Pendidik mengonfirmasi hasil dan menguji hipotesis peserta didik
- f. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan definisi menurut sifat-sifat esensial
- g. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi contoh tambahan yang tidak diberi label ya atau tidak



- h. Pendidik mengonfirmasi hipotesis, nama-nama konsep dan menyatakan kembali definisi menurut sifat-sifat esensial
- i. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan contoh-contoh
- j. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan pemikiran-pemikiran peserta didik
- k. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membahas pesan hipotesis dan sifat-sifat
- l. Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membahas jenis dan jumlah hipotesis
- m. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan hasil pemikiran mereka dalam bentuk catatan
- n. Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk mengumpulkan hasil pemikiran mereka

### 3. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan observasi dalam PTK dapat disetarakan dengan kegiatan pengumpulan data dalam penelitian formal. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan terhadap peserta didik. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

### 4. Refleksi (*Reflection*)

Kegiatan refleksi adalah kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat kegiatan tindakan. Dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan. Melalui refleksi yang mendalam dapat ditarik kesimpulan yang mantap dan tajam. Refleksi merupakan bagian yang penting dari PTK yaitu untuk memahami penerapan pembelajaran terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan atau peningkatan sebagai sebab akibat dari tindakan yang dilaksanakan.<sup>28</sup>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dilakukan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan. Semua informasi tersebut harus disajikan secara meyakinkan dengan mengemukakan metode peneliti dalam merekam peristiwa pembelajaran peserta didik tersebut. Peneliti juga memerlukan mengemukakan proses refleksi yang dilakukan dan cara untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.<sup>29</sup> Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, sebagai berikut::

##### 1. Observasi

- a. Untuk memperoleh data tentang aktivitas pendidik selama pembelajaran dengan penerapan model Concept attainment
- b. Untuk memperoleh data tentang aktivitas peserta didik selama pembelajaran dengan penerapan model Concept attainment

<sup>28</sup> *Loc.cit.*, h. 90-91.

<sup>29</sup> Yalvema Miaz, "Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dan Dosen", (Padang: UNP Padang, 2015), h. 56.



## 2. Tes

Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk menguji subyek dalam mendapatkan data kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik setelah melakukan penerapan model *concept attainment*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pelaksanaan pengumpulan data objektif sekolah melalui format penelitian.<sup>30</sup> Dokumentasi ini diperoleh melalui pihak-pihak terkait dari sekolah seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, perkembangan sekolah, keadaan pendidik, keadaan peserta didik serta data-data sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran dan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu dimulai dari pengumpulan data, menyusun data atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka untuk memberikan gambaran tentang sebuah fenomena, peristiwa atau keadaan.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>30</sup>Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 31.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Aktivitas Pendidik dan Peserta Didik

#### a) Aktivitas Pendidik

- b) Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai,
- c) Pendidik memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik,
- d) Pendidik menyajikan contoh-contoh yang dilabeli,
- e) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan sifat-sifat dalam contoh positif dan negatif,
- f) Pendidik mengonfirmasi hasil dan menguji hipotesis peserta didik,
- g) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan definisi menurut sifat-sifat esensial,
- h) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi contoh tambahan yang tidak diberi label ya atau tidak,
- i) Pendidik mengonfirmasi hipotesis, nama-nama konsep dan menyatakan kembali definisi menurut sifat-sifat esensial,
- j) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan contoh-contoh,
- k) Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan pemikiran-pemikiran peserta didik,
- l) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membahas pesan hipotesis dan sifat-sifat,
- m) Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membahas jenis dan jumlah hipotesis,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n) Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan hasil pemikiran mereka dalam bentuk catatan,
- o) Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk mengumpulkan hasil pemikiran mereka,

Menentukan kriteria penilaian tentang hasil observasi aktivitas pendidik, dapat dilakukan melalui kriteria yaitu:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penilaian Observasi**

Skor	Kriteria
1	Dilakukan dengan tidak baik
2	Dilakukan dengan kurang baik
3	Dilakukan dengan cukup baik
4	Dilakukan dengan Baik

Dengan kualitas kriteria penilaian observasi adalah sebagai berikut:

- a. Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.
- b. Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- c. Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
- d. Selalu, apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan.

#### b) Aktivitas Peserta Didik

Pengukuran terhadap instrumen “aktivitas peserta didik” ini adalah dilakukan apabila semua peserta didik melakukan seperti harapan pada semua komponen. Pemahaman konsep matematis dengan penerapan model pembelajaran *concept attainment* yang diamati ialah:

- a. Peserta didik memperhatikan pendidik dengan fokus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Peserta didik membandingkan sifat-sifat dalam contoh positif dan negatif
- c. Peserta didik menghasilkan dan menguji hipotesis
- d. Peserta didik menyebutkan sebuah definisi menurut sifat-sifat esensial
- e. Peserta didik mengidentifikasi contoh tambahan yang tidak diberi label ya atau tidak
- f. Peserta didik menyatakan kembali definisi menurut sifat-sifat esensial
- g. Peserta didik menghasilkan contoh-contoh
- h. Peserta didik menjelaskan pemikiran-pemikiran mereka
- i. Peserta didik membahas peran hipotesis dan sifat-sifat
- j. Peserta didik membahas jenis dan jumlah hipotesis

Setelah data terkumpul melalui observasi yang telah dilakukan, data tersebut diolah melalui rumus penskoran sebagai berikut:<sup>31</sup>

Cari suharsimi arikunto 100%

$$Interval = \frac{56 - 14}{4} = 10$$

**Tabel 3.2**  
**Indeks Penilaian**

Interval Nilai	Makna
47 – 56	Sangat sempurna
36 – 46	Sempurna
25 – 35	Cukup sempurna
14 – 24	Kurang sempurna

<sup>31</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43.

## 2. Hasil Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

Setelah peserta didik memiliki kemampuan dalam pemahaman konsep matematis maka, semua data skor atau penilaian yang diperoleh dari hasil lembar TES dan kegiatan peserta didik setelah menerapkan model *concept attainment* menggunakan penskoran sebagai berikut:

$$Interval = \frac{80 - 20}{4} = 15$$

**Tabel 3.4 Indeks Penilaian<sup>32</sup>**

Interval Nilai	Makna
65 – 80	Sangat tinggi
50 – 64	Tinggi
35 – 49	Sedang
20 – 34	Rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>32</sup>Gimin, Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas, Pekanbaru: UNRI Pers, 2008, hlm. 10.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelum tindakan kemampuan pemahaman konsep peserta didik berada pada kategori sedang dengan rata-rata skor 38,5 karena berada pada rentang 35 – 49. Sedangkan setelah melakukan penerapan model pembelajaran *concept attainment*, pada siklus I kemampuan pemahaman konsep belajar peserta didik berada pada kategori tinggi, dengan rata-rata skor 52 karena berada pada rentang 50 – 64. Pada siklus II kemampuan pemahaman konsep belajar peserta didik berada pada klasifikasi tinggi, dengan rata-rata skor 54,7 karena berada pada rentang 50 – 64. Dengan demikian, model pembelajaran *Concept Attainment*, dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan berulang di Kelas II MIN 2 Indragiri Hulu.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik, pendidik dapat menggunakan model pembelajaran pemahaman konsep matematis.
2. Karena adanya kelemahan pada model pembelajaran *concept attainment* untuk itu pendidik harus dapat memberikan contoh-contoh yang bervariasi.



3. Mengingat penelitian ini baru meneliti tentang penerapan model pembelajaran concept attainment untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik dalam belajar matematika pada tema bermain di lingkunganku di kelas II MIN 2 Indragiri Hulu, disarankan pada peneliti berikutnya untuk meneliti sisi yang lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ahmad Gilang Fahrudin, Dkk. 2018. “Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui PMR”, *Journal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No.1, April.
- Afandi Muhammad. DKK. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran Di Sekolah*. (Semarang: UNISSULA PRESS, 2013).
- Anas Sudjono. 2004. *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).
- Anda Juanda. 2012. “*Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*”, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012).
- Astri Wahyuni dan Lilis marina Angraini 2019. Kemampuan berfikir kritis matematis dalam Concept Attainment Model, *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika. Volume 3, No. 2)*.
- Bruce Joyce, Marsha Weil dan Emily Calhoun. 2016. “*Models Of Teaching*”. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), Edisi kesembilan, Cet ke- 1.
- Budi Mulyono dan Hapiza. 2018. “Pemahaman Konsep Dalam Pembelajaran Matematika”, *KALAMATIKA Journal Pendidikan Matematika*, Vol.3, No. 2, November.
- Candra Wijaya, dan Syahrums. 2013. “*Penelitian Tindakan Kelas*”, (Medan: Cita Pustaka Media Perintis, 2013).
- Charis Fathul Hadi, dan Edy Sulisty. 2014. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Model Concept Attainment”. *Journal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 03, No. 02.
- Dini Palupi Putri. 2017. Model Pembelajaran *Concept Attainment* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika, Mataram: *Jurnal Tatsqif (journal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan)*. Vol. 15, No. 1, Juni 2017.
- Fransisca Theresia Sijabat, Effie Efrida Muchlis, Nurul Astuty Yensy B<sup>3</sup>. 2019. “Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment Untuk Meningkatkan Aktivitas Matematika Siswa SMP”, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, Vol. 3, No. 1, April 2019, eISSN. 2581.
- Gimin. 2008. Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas. Pekanbaru: UNRI Pers.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Helma Mustik. dan Endang Sutriana. 2018. Pengaruh Penggunaan *Model Concept Attainment* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika, *MES (Journal of mathematics Education and Science)*. ISSN: 2579-6550. Vol. 4, No. 1. Oktober 2018).
- Heris Hendriana, Euis Eti Rohaeti, dan Utari Sumarmo. 2017. *“Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa”* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017).
- Kamarullah. 2017. Pendidikan Matematika di Sekolah Kita, (Al Khawarizmi: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. ISSN 2549-3906. E-ISSN 2549-3914, Vol. 1, No. 1, Juni 2017).
- Muhammad Daud Siagin. 2017. Pembelajaran Matematika Dalam Perspektif Konstruktivisme. (Nizhamiyah: *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi Pendidikan*. Vol. VII, No 2, Juli – Desember 2017 ISSN 2086-4205).
- Nani Restati Siregar. 2017. *“Persepsi siswa pada pelajaran matematika: studi pendahuluan pada siswa yang menyenangi game”*, prosiding temu ilmiah x ikatan psikologi perkembangan Indonesia peran psikologi perkembangan dalam penumbuhan humanitas pada era digital 22-24 agustus 2017, hotel grasia, semarang. isbn: 978-602-1145-49-4.
- Nuralipah Nahriati. 2012. Skripsi: *“Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi Dan Alam Semesta di Kelas V Sd Negeri 011 Ganting Kecamatan Salo Kabupaten Kampar”*. (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2012).
- Rahayu Setya. 2012. Skripsi: Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematic Education Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Hasanah Pekanbaru. (Pekanbaru: UIN SUSKA Riau, 2012)
- Rajwinder Kaur. 2018. *“To Study The Effectiveness Of Concept Attainment Model Of Teaching On Achievement Of Secondary School Student In Chemistry”*. *Scholarly Research Journal For Humanity Science & English Language*, Vol. 5. Issue 25, (2018), ISSN 2348-3083.
- Risdawati, Muh Khalifah Mustami, dan Hamansah. 2017. *“Pengaruh Model Pembelajaran Concept Attainment Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Di Kelas XI IPA SMAN 2 Bulukumba”*. *Journal Biotek*, Vol. 5, No. 2. Desember (2017).
- Rusman. 2013. *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saur Tampubolon. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2014).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sur Tampubolon. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2013).

Shaikh Kashefah Anjum, "A Study Of Effect Of Concept Attainment Model On Achievement Of Geometric Concepts Of VIII Standard Students Of English Medium Students Of Aurangabad City", *Journal For Interdisciplinary Studies*, Vol. II, No. XV.

Siti Mawaddah, dan Ranti Maryanti. 2016. "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)", *EDU-MAT Journal Pendidikan Matematika*, Vol. 4, No. 1, April.

Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Yalvema Miaz. 2015. "Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dan Dosen", (Padang: UNP Padang, 2015).



## Lembar Kerja Peserta Didik

### Pertemuan 1

Nama \_\_\_\_\_  
Kelas \_\_\_\_\_

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

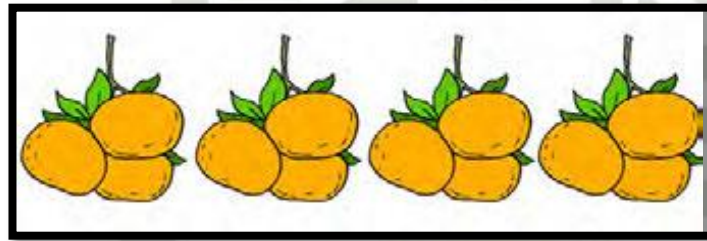


1. Ibu menyusun permen sebanyak 3 piring masing-masing piring berisi 5 buah permen maka jumlah permen semuanya  $5 + 5 + 5 = 15$   
( $5 + 5 + 5 = 15$  dapat disingkat menjadi  $3 \times 5$ )

Jadi  $3 \times 5 = 5 + 5 + 5 = 15$

Sehingga bentuk perkaliannya dapat menjadi  $3 \times 5 = 15 = 5 \times 3$

Apakah yang kamu ketahui tentang makna perkalian...



2. Dina memiliki 4 tangkai mangga masing-masing tangkai berisi 3 buah mangga maka jumlah mangga semuanya adalah  $\dots + \dots + \dots + \dots = \dots$

Dapat disingkat menjadi  $\dots \times \dots = \dots$

Sehingga bentuk perkaliannya dapat menjadi  $\dots \times \dots = \dots = \dots \times \dots$

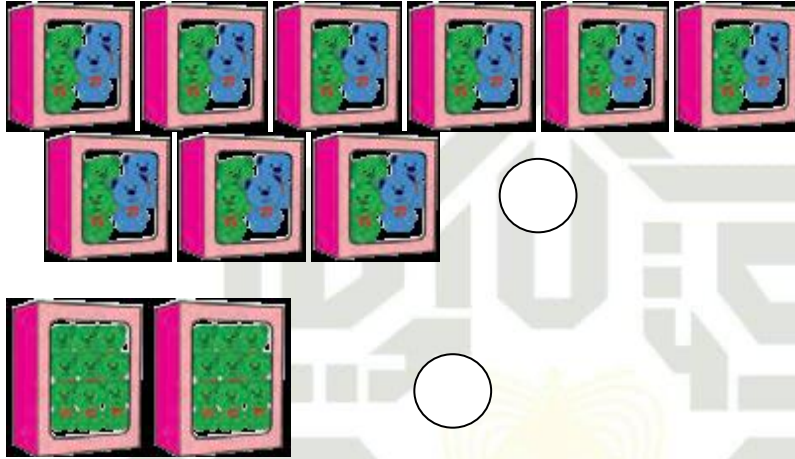
### Lembar Kerja Peserta Didik

#### Pertemuan 2

Nama  
Kelas

- Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Lani menyusun bonekanya dalam 2 kotak. Tiap kotak berisi 9 boneka. Bentuk operasi perkaliannya adalah 2 manakah contoh gambar berikut yang termasuk perkalian  $2 \times 9$  dan yang bukan perkalian  $2 \times 9$ ...



2. Doni membeli permen sebanyak 4 kardus kecil. Setiap kardus kecil berisi 4 permen. Berapa permen yang dibeli Doni?

### Lembar Kerja Peserta Didik

#### Pertemuan 3

Nama  
Kelas

1.  $5 \times 6 = \dots$
2. Bentuk perkalian dari gambar kupu-kupu adalah



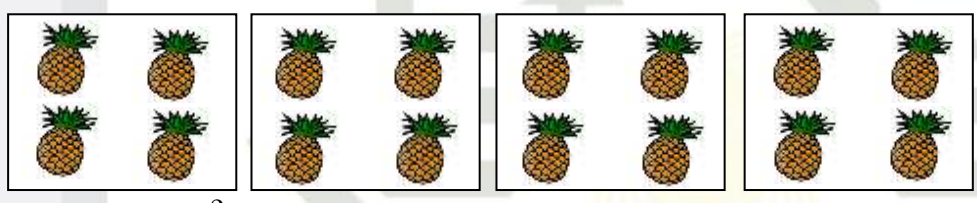
3. Tiur membeli tiga kotak pensil warna. Tiap kotak berisi 6 batang. Ada berapa batang pensil warna seluruhnya?  
kotak dikali 6 batang per kotaknya = ..... batang pensil  
..... X ..... = .....

Nama :  
 Kelas :  
 © Hak cipta Milik UIN  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.  $3 + 3 + 3 + \dots = 15$  Berapa isi titik agar menjadi bentuk perkalian
2. Apa makna operasi perkalian  $3 \times 2$
3. Bentuk perkalian  $6 \times 2 = 12$   
 Makna dari perkalian diatas merupakan bentuk perkalian berapa?
4. Mana contoh berikut yang menjadi konsep perkalian  $4 \times 4$  dan yang bukan perkalian  $4 \times 4$



5. Ada 4 kelompok apel. Setiap kelompok ada 3 apel. Berapa banyak apel



- semuanya?
6. Setiap hari Opi minum obat. Obat yang diminum sebanyak 3 tablet. Opi minum obat selama 4 hari. Berapa tablet obat yang diminum Opi?



7. Bentuk perkalian dari gambar dibawah ini adalah?



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 2 INDRAGIRI HULU  
 Kelas / Semester : 2 /1  
 Tema : Bermain di Lingkunganku (Tema 2)  
 Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah( SubTema 1 )  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 Hari  
 Materi Terpadu : Matematika

### A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui Aplikasi Daring Peserta Didik dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
- Peserta didik dapat menyatakan ulang konsep perkalian menggunakan penjumlahan berulang.
- Peserta didik dapat mengklasifikasi objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya
- Dengan mengamati contoh dan bimbingan Pendidik, Peserta Didik dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian dengan benar.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui aplikasi zoom <b>(Orientasi)</b></li> <li>Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ul>	<b>15 Menit</b>
<b>(Sintak Model Concept Attainment)</b>		
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendidik memberikan bimbingan mengenai pembelajaran konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang menggunakan benda-benda konkret terlebih dahulu.</li> <li>Pastikan pendidik mempunyai 10 contoh soal benar dan 10 contoh salah sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>Tampilkan contoh benar dulu secara jelas.</li> <li>Lanjutkan penampilan 2 atau lebih pada contoh-contoh benar dan contoh-contoh salah.</li> <li>Setelah 6 sampai 8 contoh, tes lisan kepada para peserta didik untuk menentukan contoh berikutnya benar atau salah.</li> <li>Lanjutkan dengan 3 atau 4 contoh yang lain, jika</li> </ul>	<b>60 Menit</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>peserta didik tidak yakin dengan jawabannya letakkan pada kegiatan netral.</p> <p><b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah ekitar 6 contoh-contoh benar, tanyakan kepada peserta didik “Apa ciri-ciri dari contoh yang benar?”. Daftarkan ciri-ciri tersebut dimana para peserta didik dapat melihatnya. Daftar komentar peserta didik meskipun salah sekalipun.</li> </ul> <p><b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes kembali ciri-ciri tersebut dengan contoh-contoh yang lain dan proses kembali contoh-contoh yang telah netral. Kemudian revisi kembali ciri-ciri tersebut dan buanglah ciri-ciri yang tidak penting.</li> <li>➤ Namailah konsep tersebut.</li> <li>➤ Hubungkanlah konsep tersebut dengan sifat-sifat atau ciri-ciri dengan memuat aturan.</li> <li>➤ Peserta didik menambah identitas dengan label “ya” dan “tidak” pada contoh-contoh.</li> <li>➤ Peserta didik menggeneralisasikan contoh-contoh dari konsep perkalian tersebut.</li> <li>➤ Peserta didik menganalisa pemikiran mereka sendiri dengan memberi pertanyaan, misal ; Apakah ada yang berubah pendapatnya?</li> </ul>	
<p><b>Penutup</b></p>	<p>Membuat resume <b>Creativity</b> dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Melalui Aplikasi Daring</p>	<p><b>15 Menit</b></p>
<p><b>Refleksi dan Konfirmasi</b></p>		
<p>Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</p>		
<p><b>ASSESMEN(Penilaian)</b></p>		
<p>Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)</p>		

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

....., .....,  
Guru Kelas 2,

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

**Lampiran Penilaian**

Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan: Tes
- c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MIN 2 INDRAGIRI HULU  
 Kelas / Semester : 2 /1  
 Tema : Bermain di Lingkunganku (Tema 2)  
 Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah( SubTema 1 )  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 Hari  
 Materi Terpadu : Matematika

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Aplikasi Daring Peserta Didik dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
2. Peserta didik dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep perkalian.
3. Peserta didik dapat menyajikan konsep perkalian dalam berbagai bentuk representasi matematis.
4. Dengan mengamati contoh dan bimbingan Pendidik, Peserta Didik dapat menyatakan kalimat matematika yang berkaitan dengan perkalian dengan benar.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui aplikasi zoom <b>(Orientasi)</b></li> <li>➤ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>➤ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ul>	<b>15 Menit</b>
<b>(Sintak Model Concept Attainment)</b>		
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidik memberikan bimbingan mengenai pembelajaran konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang menggunakan benda-benda konkret terlebih dahulu.</li> <li>➤ Pastikan pendidik mempunyai 10 contoh soal benar dan 10 contoh salah sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>➤ Tampilkan contoh benar dulu secara jelas.</li> <li>➤ Lanjutkan penampilan 2 atau lebih pada contoh-contoh benar dan contoh-contoh salah.</li> <li>➤ Setelah 6 sampai 8 contoh, tes lisan kepada para peserta didik untuk menentukan contoh berikutnya benar atau salah.</li> <li>➤ Lanjutkan dengan 3 atau 4 contoh yang lain, jika</li> </ul>	<b>60 Menit</b>

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>peserta didik tidak yakin dengan jawabannya letakkan pada kegiatan netral.</p> <p><b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah sekitar 6 contoh-contoh benar, tanyakan kepada peserta didik “Apa ciri-ciri dari contoh yang benar?”.Daftarkan ciri-ciri tersebut dimana para peserta didik dapat melihatnya. Daftar komentar peserta didik meskipun salah sekalipun.</li> </ul> <p><b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes kembali ciri-ciri tersebut dengan contoh-contoh yang lain dan proses kembali contoh-contoh yang telah netral. Kemudian revisi kembali ciri-ciri tersebut dan buanglah ciri-ciri yang tidak penting.</li> <li>➤ Namailah konsep tersebut.</li> <li>➤ Hubungkanlah konsep tersebut dengan sifat-sifat atau ciri-ciri dengan memuat aturan.</li> <li>➤ Peserta didik menambah identitas dengan label “ya” dan “tidak” pada contoh-contoh.</li> <li>➤ Peserta didik menggeneralisasikan contoh-contoh dari konsep perkalian tersebut.</li> <li>➤ Peserta didik menganalisa pemikiran mereka sendiri dengan memberi pertanyaan, misal ; Apakah ada yang berubah pendapatnya?</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	Membuat resume <b>Creativity</b> dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Melalui Aplikasi Daring	<b>15 Menit</b>
<b>Refleksi dan Konfirmasi</b>		
Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.		
<b>ASESMENT (Penilaian)</b>		
Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)		

Mengetahui

.....  
Kepala Sekolah,

.....  
NIP. ....

**Lampiran Penilaian**

Teknik Penilaian

- Penilaian Sikap: Lembar Observasi
- Penilaian Pengetahuan: Tes
- Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

.....,

Guru Kelas 2,

.....  
NIP. ....



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : MIN 2 INDRAGIRI HULU  
 Kelas / Semester : 2 / 1  
 Tema : Bermain di Lingkunganku (Tema 2)  
 Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah (SubTema 1)  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 Hari  
 Muatan Terpadu : Matematika

**Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui Aplikasi Daring Peserta Didik dapat menyatakan perkalian dua bilangan sebagai penjumlahan berulang dengan benar.
2. Peserta didik dapat mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup dari suatu konsep perkalian.
3. Peserta didik dapat menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
4. Peserta didik dapat mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

**B. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan Membaca Doa dipandu melalui aplikasi zoom <b>(Orientasi)</b></li> <li>➤ Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik <b>(Apersepsi)</b></li> <li>➤ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. <b>(Motivasi)</b></li> </ul>	<b>15 Menit</b>
<i>(Sintak Model Concept Attainment)</i>		
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pendidik memberikan bimbingan mengenai pembelajaran konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang menggunakan benda-benda konkret terlebih dahulu.</li> <li>➤ Pastikan pendidik mempunyai 10 contoh soal benar dan 10 contoh salah sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>➤ Tampilkan contoh benar dulu secara jelas.</li> <li>➤ Lanjutkan penampilan 2 atau lebih pada contoh-contoh benar dan contoh-contoh salah.</li> <li>➤ Setelah 6 sampai 8 contoh, teslisan kepada para peserta didik untuk menentukan contoh berikutnya benar atau salah.</li> <li>➤ Lanjutkan dengan 3 atau 4 contoh yang lain, jika peserta didik tidak yakin dengan jawabannya letakkan pada kegiatan netral.</li> </ul>	<b>60 Menit</b>

Hak cipta dan semua Undang-Undang  
 © Himpunan Ilmiah UIN Suska Riau  
 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Setelah sekitar 6 contoh-contoh benar, tanyakan kepada peserta didik “Apa ciri-ciri dari contoh yang benar?”.Daftarkan ciri-ciri tersebut dimana para peserta didik dapat melihatnya. Daftar komentar peserta didik meskipun salah sekalipun.</li> </ul> <p><b>(Critical Thinking and Problem Formulation)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tes kembali ciri-ciri tersebut dengan contoh-contoh yang lain dan proses kembali contoh-contoh yang telah netral. Kemudian revisi kembali ciri-ciri tersebut dan buanglah ciri-ciri yang tidak penting.</li> <li>➤ Namailah konsep tersebut.</li> <li>➤ Hubungkanlah konsep tersebut dengan sifat-sifat atau ciri-ciri dengan memuat aturan.</li> <li>➤ Peserta didik menambah identitas dengan label “ya” dan “tidak” pada contoh-contoh.</li> <li>➤ Peserta didik menggeneralisasikan contoh-contoh dari konsep perkalian tersebut.</li> <li>➤ Peserta didik menganalisa pemikiran mereka sendiri dengan memberi pertanyaan, misal ; Apakah ada yang berubah pendapatnya?</li> </ul>		
<p><b>Penutup</b></p>	<p>Membuat resume <b>(Creativity)</b> dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. Melalui Aplikasi Daring</p>	<p><b>15 Menit</b></p>
<p><b>Refleksi dan Konfirmasi</b></p>		
<p>Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.</p>		
<p><b>ASSESSMENT (Penilaian)</b></p>		
<p>Penilaian Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan (Lihat Lampiran)</p>		

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

.....  
Guru Kelas 2,

.....  
NIP. ....

.....  
NIP. ....

**Lampiran Penilaian**  
Teknik Penilaian

4. Penilaian Sikap: Lembar Observasi
5. Penilaian Pengetahuan: Tes
6. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja



**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Mata Pelajaran :  
 Satuan Pendidikan :  
 Kelas/Semester :  
 Waktu :

Berilah Tanda Checklist (√) Pada Kolom Di Bawah Ini!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	HAL YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik memperhatikan Pendidik dengan focus				
2	Peserta didik membandingkan sifat-sifat dalam contoh positif dan negatif				
3	Peserta didik menghasilkan dan menguji hipotesis				
4	Peserta didik menyebutkan sebuah definisi menurut sifat-sifat esensial				
5	Peserta didik mengidentifikasi contoh tambahan yang tidak diberi label ya atau tidak				
6	Peserta didik menyatakan kembali defenisi menurut sifat-sifat esensial				
7	Peserta didik menghasilkan contoh-contoh				
8	Peserta didik menjelaskan pemikiran-pemikiran mereka				
9	Peserta didik membahas peran hipotesis dan sifat-sifat				
10	Peserta didik membahas jenis dan jumlah hipotesis				

**Keterangan:**

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Kurang Baik
- 1 : Tidak Baik

Catatan: .....

.....

.....

**Indragiri Hulu  
 Peneliti,**

**BELLA KHOFIFAH**  
**NIM: 11718200605**



**LEMBAR OBSERVASI PENDIDIK**

Mata Pelajaran :  
 Satuan Pendidikan :  
 Kelas/Semester :  
 Waktu :

Berilah Tanda Cheklist (√) Pada Kolom Di Bawah Ini!

- Hak cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	HAL YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai				
2	Pendidik memberikan apersepsi dan motivasi kepada peserta didik				
3	Pendidik menyajikan contoh-contoh yang dilabeli				
4	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membandingkan sifat-sifat dalam contoh positif dan negatif				
5	Pendidik mengonfirmasi hasil dan menguji hipotesis peserta didik				
6	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyebutkan definisi menurut sifat-sifat esensial				
7	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi contoh tambahan yang tidak diberi label ya atau tidak				
8	Pendidik mengonfirmasi hipotesis, nama-nama konsep dan menyatakan kembali definisi menurut sifat-sifat esensial				
9	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan contoh-contoh				
10	Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menjelaskan pemikiran-pemikiran peserta didik				
11	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membahas pesan hipotesis dan sifat-sifat				
12	Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membahas jenis dan jumlah hipotesis				
13	Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk menyimpulkan hasil pemikiran mereka dalam bentuk catatan				
14	Pendidik memberikan kesempatan peserta didik untuk mengumpulkan hasil pemikiran mereka				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Keterangan:**

- 4 Sangat Baik
- 3 Baik
- 2 Kurang Baik
- 1 Tidak Baik

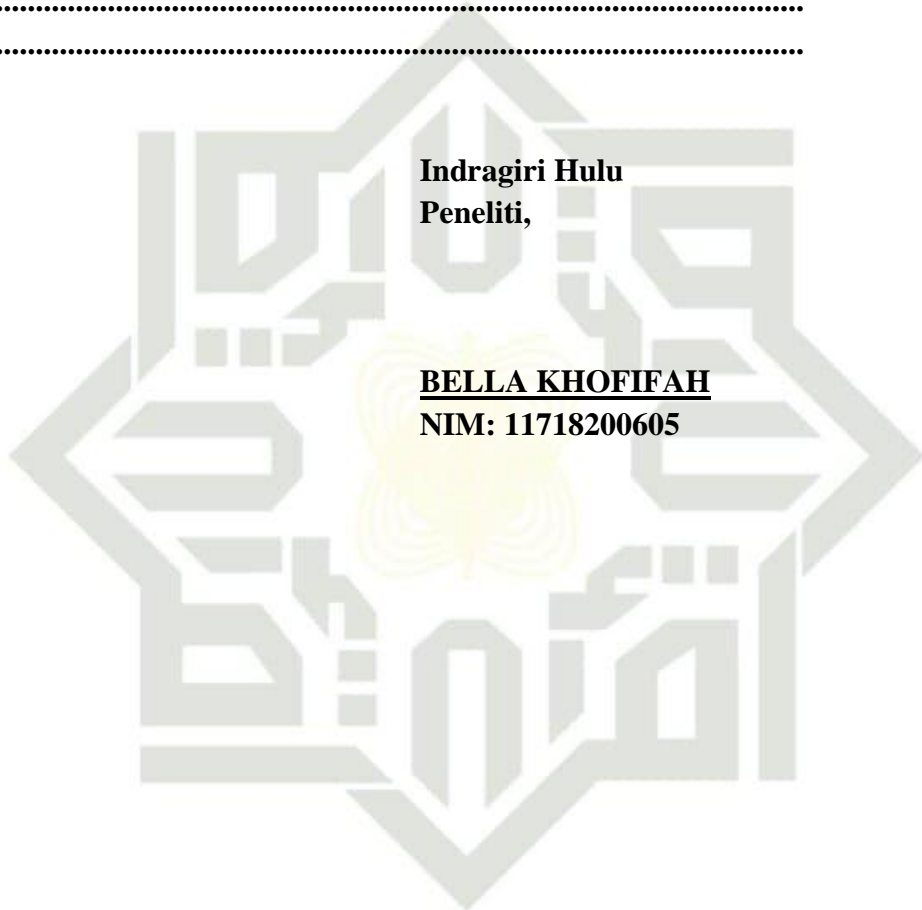
**Catatan:**

.....

.....

.....

.....



**Indragiri Hulu  
Peneliti,**

**BELLA KHOFIFAH**  
**NIM: 11718200605**

**UIN SUSKA RIAU**





# SILABUS

## Kelas II

### Tema 2 : Bermain di Lingkunganku

---

### Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**TAHUN 2019**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Un



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa i



KELAS: 2

TEMA: BERMAIN DI LINGKUNGANKU

1. Ha  
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa i  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, per  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Mengungkapkan atau seluruh karya tulis ini tanpa men  
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa i

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p><b>PPKn</b></p> <p>Menghargai keberagaman karakteristik individu (agama, suku, fisik, psikis, hobby) di rumah dan sekolah (KI-1 dari KD 1)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan sikap menghargai keberagaman karakteristik individu (agama, suku, fisik, psikis, hobby) di rumah</li> <li>Menyebutkan sikap menghargai keberagaman karakteristik individu (agama, suku, fisik, psikis, hobby) di sekolah.</li> </ul>	<p>Kegiatan pembelajaran pada tema ini akan ditempuh dalam 4 minggu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>MINGGU PERTAMA (30 kegiatan)</b></li> <li>Membiasakan bersikap khusuk dalam berdoa</li> <li>Bersikap dengan benar ketika melakukan doa</li> <li>Membiasakan berdoa dengan kalimat yang didengar</li> <li>Membiasakan berdoa secara berkelompok dengan kata-kata yang jelas</li> <li>Melakukan doa secara individu dengan kata-kata doa yang pernah didengar dari orang lain</li> </ul>	<p>35 menit x 30 JP x 4 minggu</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Diri anak</li> <li>Lingkungan keluarga</li> <li>Lingkungan sekolah</li> <li>Buku Tematik Kelas I</li> <li>Buku Pengembangan Diri Anak</li> <li>Video/slide/gambar tentang teknik cetak sederhana dan bentuk pola dan alur sederhana gunting, lipat dan tempel</li> <li>Gambar/contoh langsung karya cetak dengan berbagai bahan alam dan bentuk</li> </ol>
<p>Menunjukkan sikap kebersamaan dalam keberagaman di rumah dan sekolah. (KI-1 dari KD 2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan sikap kebersamaan dalam keberagaman di rumah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan doa dengan lafal dan intonasi yang jelas</li> <li>Menceritakan kegiatan masing – masing siswa yang dilakukan saat liburan sekolah dengan penuh percaya diri.</li> <li>Menceritakan pembagian tugas yang ditugaskan oleh ayah terhadap anggota keluarganya.</li> </ul>		<ol style="list-style-type: none"> <li>Gambar/contoh langsung hasil karya gunting, lipat dan tempel dengan berbagai bentuk pola dan alaur sederhana</li> <li>Buku kirigami (seni mengunting)</li> <li>Buku Pengembangan</li> </ol>



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau sejenisnya, dengan mencantumkan sumber kutipan.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan beberapa suku teman-teman yang ada dalam kelasnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan berkomunikasi secara individu dengan teman, guru dan keluarga menggunakan bahasa Indonesia</li> <li>Melakukan percakapan dengan teman dengan bahasa Indonesia di kelas</li> <li>Mengamati sikap/perasaan teman dan menceritakan dengan singkat dalam berbahasa Indonesia</li> <li>Berdiskusi tentang senangnya berbahasa Indonesia</li> </ul>		<p>Diri Anak</p>
<p>BAHASA INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerima Bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang dapat digunakan untuk mempersatukan bangsa (KI 1-KD1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mulai terlihat senang menggunakan bahasa Indonesia dalam mengungkapkan pikirannya kepada teman, guru, orang tua, dan anggota keluarga</li> <li>Mulai terlihat senang menggunakan bahasa Indonesia dalam mengungkapkan perasaannya kepada teman, guru, dan orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat daftar kebutuhan individu sehari-hari di sekolah dan di rumah</li> <li>Membuat daftar kebutuhan dalam format tabel yang mudah untuk dibaca</li> <li>Siswa secara berkelompok membuat daftar kebutuhan yang hemat dan kebutuhan konsumtif baik di sekolah maupun di rumah</li> <li>Membiasakan untuk memilih kebutuhan yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari</li> <li>Membiasakan membuat daftar kebutuhan yang diperlukan sebelum berbelanja</li> <li>Membiasakan merawat tubuh secara teratur dan benar, misalnya: mandi, menggosok gigi, membersihkan hidung, menggunting kuku, dan cuci tangan sebelum makan.</li> <li>Menyebutkan kapan harus mandi, makan,</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendengarkan penggunaan bahasa Indonesia yang baik untuk berdoa (sesuai agama yang dianutnya) di sekolah dan di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersikap khusuk (menjaga keheningan) dalam mendengarkan doa</li> <li>Mengambil sikap duduk atau berdiri dengan berdiam diri</li> <li>Mencontoh kata-kata dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan berkomunikasi secara individu dengan teman, guru dan keluarga menggunakan bahasa Indonesia</li> <li>Melakukan percakapan dengan teman dengan bahasa Indonesia di kelas</li> <li>Mengamati sikap/perasaan teman dan menceritakan dengan singkat dalam berbahasa Indonesia</li> <li>Berdiskusi tentang senangnya berbahasa Indonesia</li> <li>Membuat daftar kebutuhan individu sehari-hari di sekolah dan di rumah</li> <li>Membuat daftar kebutuhan dalam format tabel yang mudah untuk dibaca</li> <li>Siswa secara berkelompok membuat daftar kebutuhan yang hemat dan kebutuhan konsumtif baik di sekolah maupun di rumah</li> <li>Membiasakan untuk memilih kebutuhan yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari</li> <li>Membiasakan membuat daftar kebutuhan yang diperlukan sebelum berbelanja</li> <li>Membiasakan merawat tubuh secara teratur dan benar, misalnya: mandi, menggosok gigi, membersihkan hidung, menggunting kuku, dan cuci tangan sebelum makan.</li> <li>Menyebutkan kapan harus mandi, makan,</li> </ul>		



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1. Rumah. (KI 1-KD2)	doa yang didengar pada saat berdoa sendiri	sikat gigi dan cuci tangan.		
Mengucapkan doa dengan bahasa yang baik sesuai dengan agama yang dianutnya (KI 1-KD3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melafalkan kata-kata teks doa dengan jelas</li> <li>Melafalkan kata-kata teks doa dengan intonasi yang sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan penjelasan tentang arti penting pemanasan sebelum mempraktikkan aktifitas fisik</li> <li>Mempraktekan gerak berjalan ke samping langkah pendek dan panjang secara berpasangan secara beregu dan sambil membilang</li> </ul>		
Menyapa dan menyampaikan ucapan selamat, terima kasih atau permohonan maaf sesuai dengan konteksnya (KI 2-KD1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan sapaan yang sesuai</li> <li>Mengucapkan terima kasih secara tepat</li> <li>Mengucapkan maaf secara tepat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mau berkerja sama dengan guru dan teman dalam permainan</li> <li>Mengamati karya seni kreatif dengan perasaan senang</li> <li>Menyampaikan perasaan yang dialami tentang karya seni yang dilihatnya</li> <li>Memberikan pendapat (pujian atau sebaliknya) terhadap suatu karya seni</li> </ul>		
Menunjukkan kepedulian terhadap makhluk hidup dalam kehidupan sehari-hari (Ki2-KD4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyanyi tumbuhan (menyiram tumbuhan, tidak menginjak rumput, tidak memetik bunga di taman, dsb)</li> <li>Memberi makan dan membersihkan hewan piaraan serta tidak menyakiti.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat karya seni lukis dengan tema Bermain di Lingkunganku</li> <li>Meminta pendapat teman dan guru tentang hasil karya yang dibuat</li> <li>Memajang hasil karyanya di depan kelompoknya/di kelas / di madding</li> <li>Mengungkapkan pendapat hasil karyanya kepada teman-temannya</li> </ul>		
Menyampaikan informasi (jadwal upacara, piket kelas, kerjabakti, dsb.) kepada teman,	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan informasi yang sesuai tentang suatu jadwal kepada orang lain</li> <li>Menceritakan suatu informasi dari suatu daftar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan karya yang akan di buat pada karya seni berikutnya</li> </ul>		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pen-  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa i-



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1. Anggota keluarga (KI 4-KD5)	kepada teman	<b>PENILAIAN</b>  1. Lisan 2. Unjuk kerja 3. Pengamatan 4. Tertulis		
• Menerapkan cara membaca (permulaan) dengan cara yang benar (cara duduk, jarak mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, memilih tempat dengan cahaya yang terang) (KI 4 –KD 8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berposisi duduk secara benar</li> <li>Meletakkan bacaan dengan jarak mata yang benar</li> <li>Memegang teks bacaan dengan tepat</li> <li>Membalik halaman buku dengan benar</li> <li>Memilih tempat membaca dengan cahaya yang terang</li> </ul>	<b>MINGGU KEDUA (34 kegiatan)</b>  <ul style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan bersikap khusuk dalam berdoa</li> <li>Bersikap dengan benar ketika melakukan doa</li> <li>Membiasakan berdoa dengan kalimat yang didengar</li> <li>Membiasakan berdoa secara berkelompok dengan kata-kata yang jelas</li> <li>Menceritakan kerja bakti dilingkungan rumah misalnya membersihkan selokan.</li> <li>Memperkenalkan diri dan menjelaskan hal-hal yang berkenaan dengan identitas orang tuanya.</li> <li>Menyanyikan lagu ” Dari Sabang sampai Merauke“</li> </ul>		
• Menerapkan cara menulis (permulaan) dengan benar (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak mata dan buku, dan memilih tempat dengan cahaya yang terang) (KI 4-KD9)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berposisi duduk secara benar</li> <li>Meletakkan buku dengan jarak mata yang benar</li> <li>Memegang alat tulis dengan tepat</li> <li>Memilih tempat menulis dengan cahaya yang terang</li> <li>Merangkai huruf menjadi kata dan kalimat</li> </ul>			
• <b>MATEMATIKA</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan dan</li> </ul>			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, dan publikasi ilmiah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>Mengelola penggunaan uang saku untuk kepentingan konsumsi, menabung dan beramal. (Ki2-KD2)</p> <p>Diartikan sebagai sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau sarana informasi.</li> <li>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</li> </ol>	<p>menuliskan daftar kebutuhan siswa sehari-hari seperti menu makan dan minum, alat bermain yang dimiliki ke bentuk tabel</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan atau menjelaskan serta mempraktekkan kebutuhan menu makan, minum dan alat bermain yang tidak konsumtif dan hemat di sekolah dan di rumah</li> <li>• Menjelaskan akibat tidak habisnya makanan atau minuman yang tersisa, alat tulis atau alat bermain yang tidak terawat</li> <li>• Menghitung jumlah uang yang terbuang dari makanan atau minuman yang tidak habis dikonsumsi</li> <li>• Bertindak hemat dalam mengelola uang melalui menabung atau cara lainnya</li> <li>• Menjelaskan atau menceritakan pengalaman beramal yang pernah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan menyapa kepada teman, guru, dan orang lain dengan bercerita di depan kelas</li> <li>• Membiasakan mengucapkan terima kasih dan maaf secara benar sesuai konteks di depan kelas</li> <li>• Membiasakan menyiram tumbuhan di sekolah dan di rumah dengan menyusun jadwal.</li> <li>• Membiasakan melarang perilaku teman yang merusak tumbuhan</li> <li>• Membaca contoh jadwal tentang informasi kegiatan sederhana di rumah atau di sekolah</li> <li>• Menjelaskan informasi jadwal dari suatu daftar di depan kelas</li> <li>• Membuat jadwal sederhana tentang kegiatan di rumah</li> <li>• Berdiskusi tentang akibat makanan dan minuman yang tersisa karena berlebihan</li> <li>• Berdiskusi tentang akibat alat tulis yang tidak dirawat dengan baik</li> <li>• Membiasakan hidup hemat dengan cara menabung di rumah atau di bank</li> <li>• Bercerita tentang manfaat hidup hemat dan manfaat menabung</li> <li>• Menceritakan pengalaman beramal dan manfaatnya bagi orang lain</li> </ul>		



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau artikel untuk media massa.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1. Mengenal dan menakar nilai antar pecahan uang (KI 3-KD3)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan manfaat beramal bagi diri sendiri dan orang lain</li> <li>• Menghitung jumlah uang terkumpul dari kegiatan amal yang diselenggarakan oleh kelas</li> </ul> </li> <li>• Menjelaskan ciri-ciri pecahan uang yang digunakan sehari-hari</li> <li>• Menaksir harga barang yang digunakan sehari-hari</li> <li>• Menukar berbagai nilai pecahan uang dengan sejumlah uang pecahan lainnya</li> <li>• Menjelaskan berbagai pilihan barang-barang untuk dibeli dengan sejumlah uang yang tersedia</li> <li>• Menjelaskan alasan memilih barang-barang untuk dibeli dengan sejumlah uang yang tersedia</li> <li>• Menentukan kembalian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan gambar-gambar tentang gotong royong</li> <li>• Membiasakan menghitung jumlah uang amal yang dikumpulkan sekolah dan membuat daftar penerimaan secara individu dan kelompok</li> <li>• Bersikap percaya diri dalam permainan kelompok</li> <li>• Mempraktikan gerak menangkap bola dengan tangan kanan dan kiri dari arah depan badan</li> <li>• Mengamati posisi gambar cara berdiri yang benar dan tidak benar</li> <li>• Memperagakan gerak lompat-lompat ke depan dengan dua kaki</li> <li>• Mempraktikan gerak menendang bola ke depan dengan kedua kakinya</li> <li>• Mempraktikan gerak menendang bola dalam kelompok besar/kecil</li> <li>• Mengamati dan memanfaatkan barang bekas untuk pembuatan hasik karyanya</li> <li>• Membiasakan diri untuk merapikan setelah melakukan pekerjaan</li> <li>• Mengamati hasil karya mozaik yang ditunjukkan oleh guru</li> <li>• Menentukan bahan – bahan untuk membuat mozaik</li> <li>• Bekerja sama dalam kelompok membuat seni mozaik secara sederhana</li> </ul>		



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.</p> <p>1. Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif dari masalah yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya (KI4-KD2)</p>	<p>uang dari praktek permainan jual-beli barang dengan berbagai cara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menceritakan kembali masalah sehari-hari yang sederhana dan berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang benda, jarak suatu tempat, berat benda, atau penggunaan uang</li> <li>▪ Menggambarkan masalah sehari-hari yang sederhana dan berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang benda, jarak suatu tempat, berat benda, atau penggunaan uang</li> <li>▪ Menulis model/kalimat matematika dari masalah sehari-hari yang sederhana dan berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang benda,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikan pola lagu bertanda birama tiga</li> <li>• Menjelaskan pola-pola lagu berbirama tiga</li> </ul> <p><b>PENILAIAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lisan</li> <li>2. Unjuk kerja</li> <li>3. Pengamatan</li> <li>4. Tertulis</li> </ol> <p><b>MINGGU KETIGA (30 kegiatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan bersikap khusuk dalam berdoa</li> <li>• Bersikap dengan benar ketika melakukan doa</li> <li>• Membiasakan berdoa dengan kalimat yang didengar</li> </ul>		





KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi, atau tujuan lain, dengan mencantumkan sumber dan alamat pengutip. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>b. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>jarak suatu tempat, berat benda, atau penggunaan uang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menentukan penyelesaian dari kalimat matematika dan masalah sehari-hari yang sederhana dan berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang benda, jarak suatu tempat, berat benda, atau penggunaan uang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan berdoa secara berkelompok dengan kata-kata yang jelas</li> <li>Membuat daftar kegiatan sendiri di rumah selama satu hari.</li> <li>Memasangkan gambar pakaian adat sesuai dengan asal daerahnya</li> <li>Membiasakan membaca dengan sikap posisi duduk yang benar</li> <li>Mengamati contoh sikap membaca yang benar</li> <li>Melakukan cara memegang buku teks dan membalik halaman dengan benar</li> <li>Membiasakan membaca dengan jarak bacaan, letak teks, cahaya yang cukup</li> <li>Membiasakan penggunaan uang receh (kecil) dalam berbelanja</li> </ul>		
<p><b>PENJAS ORKES</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempraktikkan menghitung suatu satuan uang dan penggunaannya.</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menghargai tubuh sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai (KI 1-KD 1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjaga dan merawat tubuh sebagai rasa syukur kepada Tuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penukaran uang besar menjadi uang kecil secara sederhana</li> <li>Menyebutkan barang yang ingin dibeli dengan uang yang tersedia</li> </ul>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan yang menyenangkan. (KI 1-KD 1)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan kerjasama, percaya diri selama Mempraktikkan aktivitas gerak dasar non-lokomotor</li> <li>Menunjukkan kerjasama, percaya diri selama Mempraktikkan aktivitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membiasakan memilih dan menentukan barang yang akan dibeli dengan uang yang tersedia</li> <li>Mempraktikkan berjual beli dengan uang mainan atau uang sebenarnya (uang kecil/recehan dan uang nominal besar)</li> </ul>		



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
2 KD1)	gerak dasar manipulatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikan menghitung uang kembalian dengan bermain berjual beli secara kelompok dan bergantian sebagai pedagang dan pembeli</li> <li>• Menunjuk satuan waktu dengan menggunakan penunjuk waktu (jam)</li> <li>• Mengukur berat badan, panjang benda dengan alat ukur yang baku</li> <li>• Mempraktikan gerak mengayunkan tungkai kanan dan kiri secara bergantian ke depan dan kebelakang</li> </ul>		
1. Diarahkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel, dan penyusunan karya tulis lainnya yang dipublikasikan, dan/atau untuk keperluan lain yang sah dan tidak merugikan kepentingan umum. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin dari UIN Suska Riau.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan kerjasama, percaya diri selama Mempraktikkan aktivitas gerak dasar non-lokomotor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikan gerak lompat-lompat katak ke depan secara individu</li> <li>• Mempraktikan gerak menekuk pinggang ke samping kiri dan kanan sambil menghitung</li> <li>• Mengenal alat musik ritmis sederhana</li> <li>• Menggunakan alat musik ritmis sederhana</li> <li>• Menyanyikan lagu dan diiringi dengan alat musik ritmis sederhana</li> </ul>		
• Menunjukkan kemauan kerjasama dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan yang menyenangkan (KI 2 KD 2)	• Memiliki perilaku hidup sehat (KI 2-KD3)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku hidup sehat pada kebiasaan gerak dan makan</li> <li>• Menjelaskan hal-hal yang harus dilakukan sebelum dan sesudah beraktifitas</li> </ul>		
• Mengetahui apa yang dilakukan dan dihindari sebelum dan setelah melakukan aktivitas fisik (Ki 3 –KD4)	• Mempraktikkan variasi pola gerak dasar non-lokomotor yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional (KI 4-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal dan memilih alat dan bahan membuat mozaik</li> <li>• Mempraktikkan pembuatan mozaik dengan alat dan bahan sederhana</li> <li>• Memotong dan menempel bahan-bahan mozaik</li> <li>• Meminta pendapat teman dengan hasil karya yang dibuatnya</li> </ul>		



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
KD2		<ul style="list-style-type: none"> <li>Menilai hasil karya teman</li> </ul>		
SBP		<b>PENILAIAN</b>		
Menikmati keindahan karya seni dan lingkungan sekitar sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan (KI-1,KD-1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan keindahan karya seni dan karya kreatif sebagai ungkapan rasa senang</li> <li>Menyatakan pendapat tentang keindahan karya seni dan karya kreatif sebagai ungkapan pujian</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Lisan</li> <li>Unjuk kerja</li> <li>Pengamatan</li> <li>Tertulis</li> </ol>		
Menunjukkan percaya diri untuk mengekspresikan diri dalam berkarya, bernyanyi, dan menari (KI-2,KD-1)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan percaya diri dalam mengekspresikan diri dalam berkarya</li> <li>menampilkan karyanya sendiri didepan temannya</li> <li>mengungkapkan pendapat di depan kelompok</li> <li>memutuskan karya apa yang akan dibuatnya</li> </ul>	<b>MINGGU KEEMPAT (25 kegiatan)</b>		
Mengenal tanggung jawab dan peduli terhadap alam lingkungan sekitar melalui berkarya (KI-2,KD-4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperlihatkan sikap tanggung jawab terhadap pemanfaatan benda di alam sekitar</li> <li>Memprakarsai sikap peduli terhadap lingkungan sekitar dengan merapikan setelah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dari suku apakah teman yang ada disebelahnya</li> <li>Menyebutkan terdiri dari berapa suku teman-teman yang ada dalam kelasnya.</li> <li>Menyebutkan kegiatan yang dilakukan bersama dengan anggota keluarga di rumah</li> <li>Melakukan kegiatan bermain yang terdiri dari kelompok yang beragam, misalnya</li> </ul>		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang  
 UIN Suska Riau  
 Stage Islamic Univer



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1. Mengenal bahan dan alat serta fungsinya dalam membuat karya seni rupa (KI-3, KD-1)	bekerja <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerlihatkan contoh karya seni mozaik</li> <li>• Menunjukkan bahan, alat serta fungsi media dalam berkarya seni mozaik</li> </ul>	bersama anak laki-laki dan anak perempuan; berbeda suku, dan sebagainya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membiasakan menulis dengan sikap yang benar</li> <li>• Membiasakan menulis dengan jarak mata, letak buku, pegangan alat tulis, cahaya yang cukup dan sikap duduk yang benar</li> <li>• Menulis diawali dengan menghubungkan titik-titik menjadi garis lurus, lengkung dan bulat.</li> <li>• Menyalin huruf dengan menjiplak</li> <li>• Menulis huruf yang membentuk kata</li> <li>• Menyusun menjadi kalimat matematika dari masalah-masalah yang terjadi sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan pada satuan waktu, panjang, jarak, dan berat</li> <li>• Menyusun menjadi kalimat matematika dari masalah-masalah yang terjadi sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan uang</li> <li>• Menyelesaikan kalimat matematika dari masalah-masalah yang terjadi sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan pada satuan waktu,</li> </ul>		
2. Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis. (KI-3, KD-2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan pola irama lagu bertanda birama tiga</li> <li>• Membedakan pola-pola irama lagu bertanda birama tiga</li> <li>• Menyebutkan alat-alat musik ritmis sederhana</li> <li>• Mengenal judul lagu dan iringannya</li> </ul>			
3. Membuat karya seni mozaik dengan mencoba teknik lipat, tempel, dan gunting dan atau sobek dengan mengolah bahan alam. (KI-4, KD-2)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat sketsa karya seni mozaik</li> <li>• Menempel bahan pada sketsa dengan tata aturan yang benar</li> <li>• Menilai karya seni mozaik diri sendiri dan orang lain</li> </ul>			
4. Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga (KI-4, KD-8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyi dengan pola irama bervariasi</li> <li>• Menyanyi dengan pola irama birama tiga</li> </ul>			

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menguraikan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic Univer</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau penyediaan informasi.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu sesuai dengan syair dan makna</li> <li>• Membaca syair lagu dengan ucapan yang jelas</li> <li>• Menyanyi lagu sesuai dengan frasing</li> </ul>	<p>panjang, jarak, dan berat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan kalimat matematika dari masalah-masalah yang terjadi sehari-hari yang berkaitan dengan penggunaan uang</li> <li>• Menyelesaikan hitungan sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perkalian, pembagian, penjumlahan, dan pengurangan pada satuan waktu, panjang, jarak, dan berat, dengan bantuan alat peraga</li> <li>• Menyelesaikan hitungan sederhana dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan penggunaan uang</li> <li>• Mempraktikan gerak melompat ke depan dengan tumpuan satu kaki dan mendarat dengan dua kaki mengeper</li> <li>• Mempraktikan gerak mengayun kaki kanan ke arah kiri dan sebaliknya secara berirama dalam kelompok sambil berpegangan tangan</li> <li>• Melakukan pemanasan sebelum beraktivitas fisik</li> <li>• Melakukan pendinginan setelah beraktivitas fisik</li> <li>• Bermain mengayun lengan kanan, kiri depan dan belakang menggunakan syal lengan teman di depannya dengan percaya diri</li> <li>• Mempraktikan pola irama bervariasi</li> </ul>		



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tesis, dan pengutipan yang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa ijin UIN Suska Riau.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>birama dua atau birama tiga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikan menyanyi pola birama tiga secara individual dan kelompok</li> <li>• Mempraktikan menyanyi dengan syair sebuah lagu berbirama tiga dengan ucapan yang jelas</li> <li>• Memahami makna sebuah lagu sederhana</li> <li>• Mempraktikan bernyanyi sesuai dengan frasing yang benar</li> </ul> <p><b>PENILAIAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lisan</li> <li>2. Unjuk kerja</li> <li>3. Pengamatan</li> <li>4. Tertulis</li> </ol>		

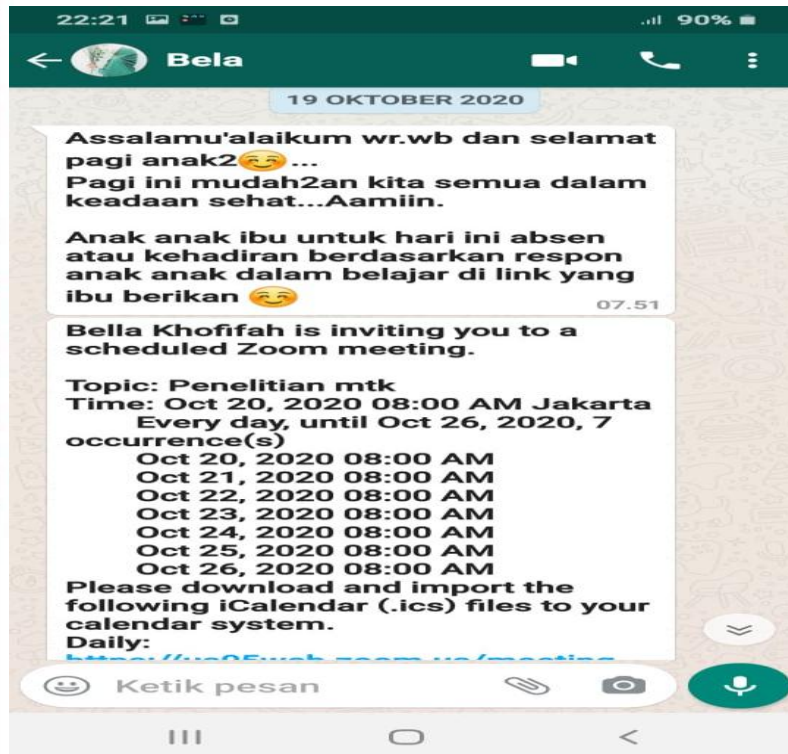
## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

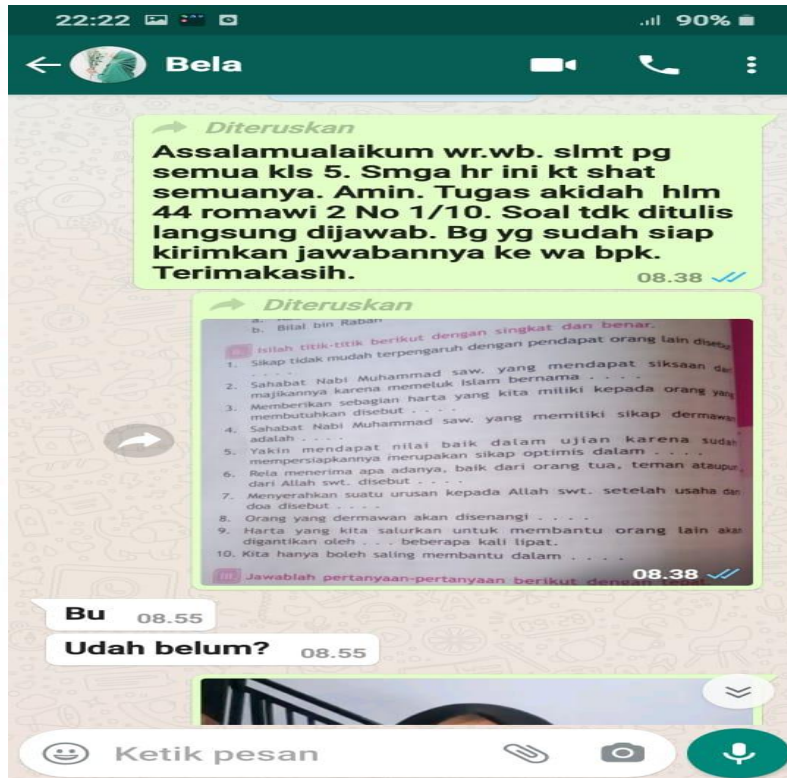
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

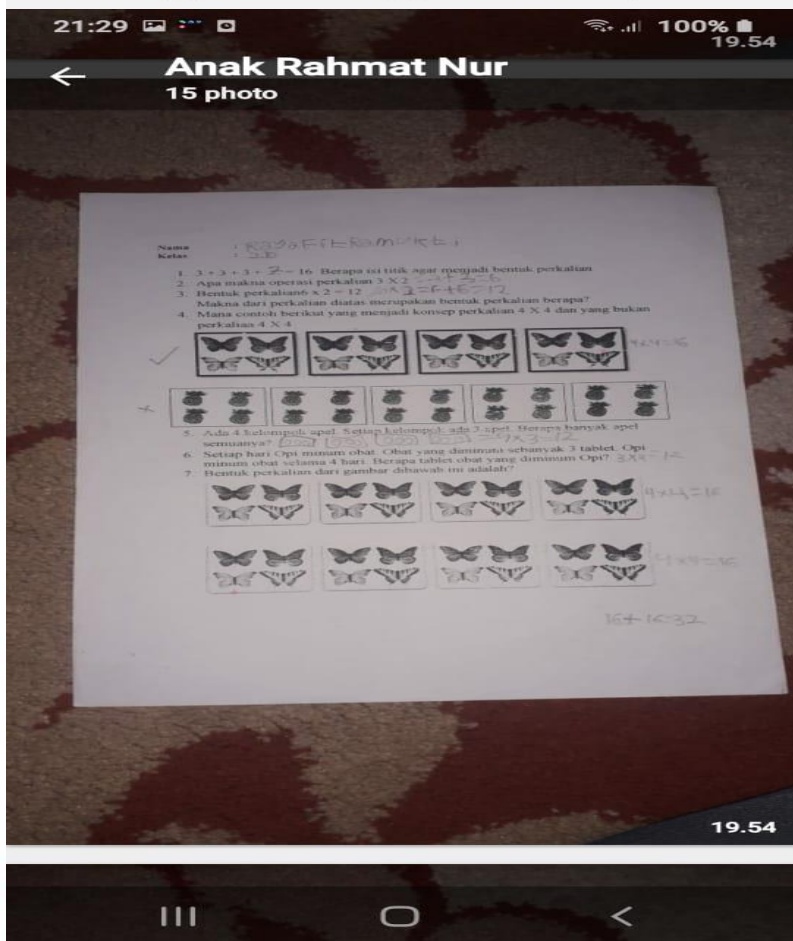
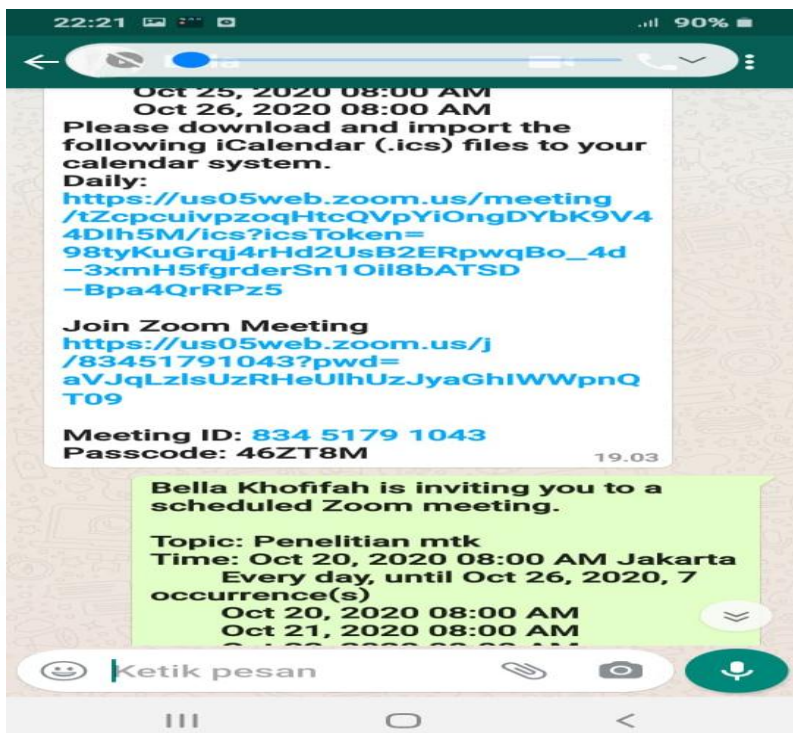
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





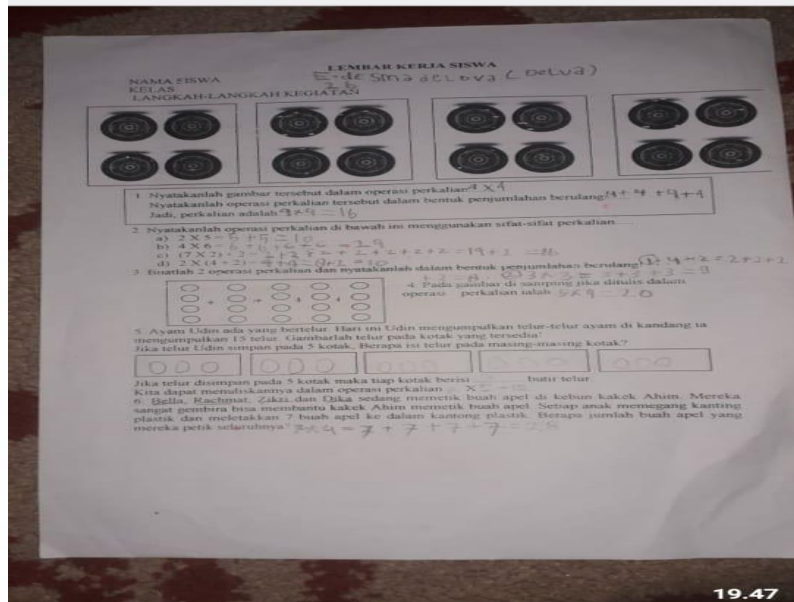
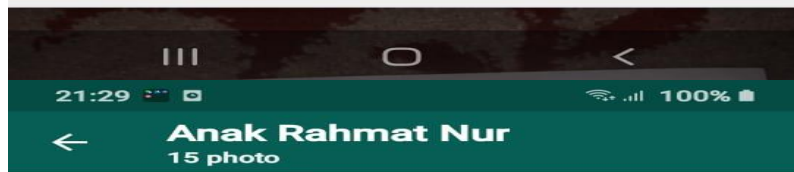
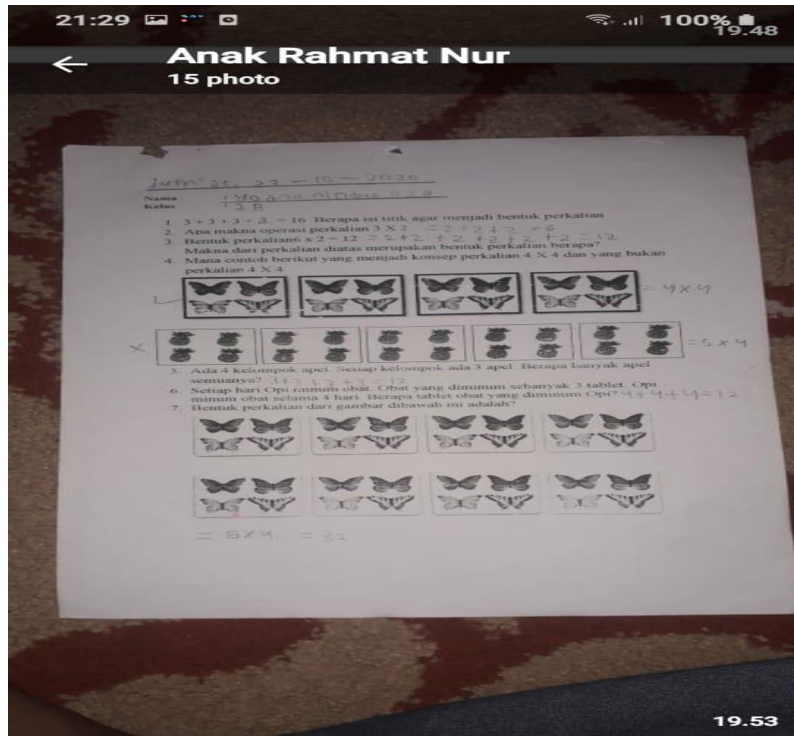
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



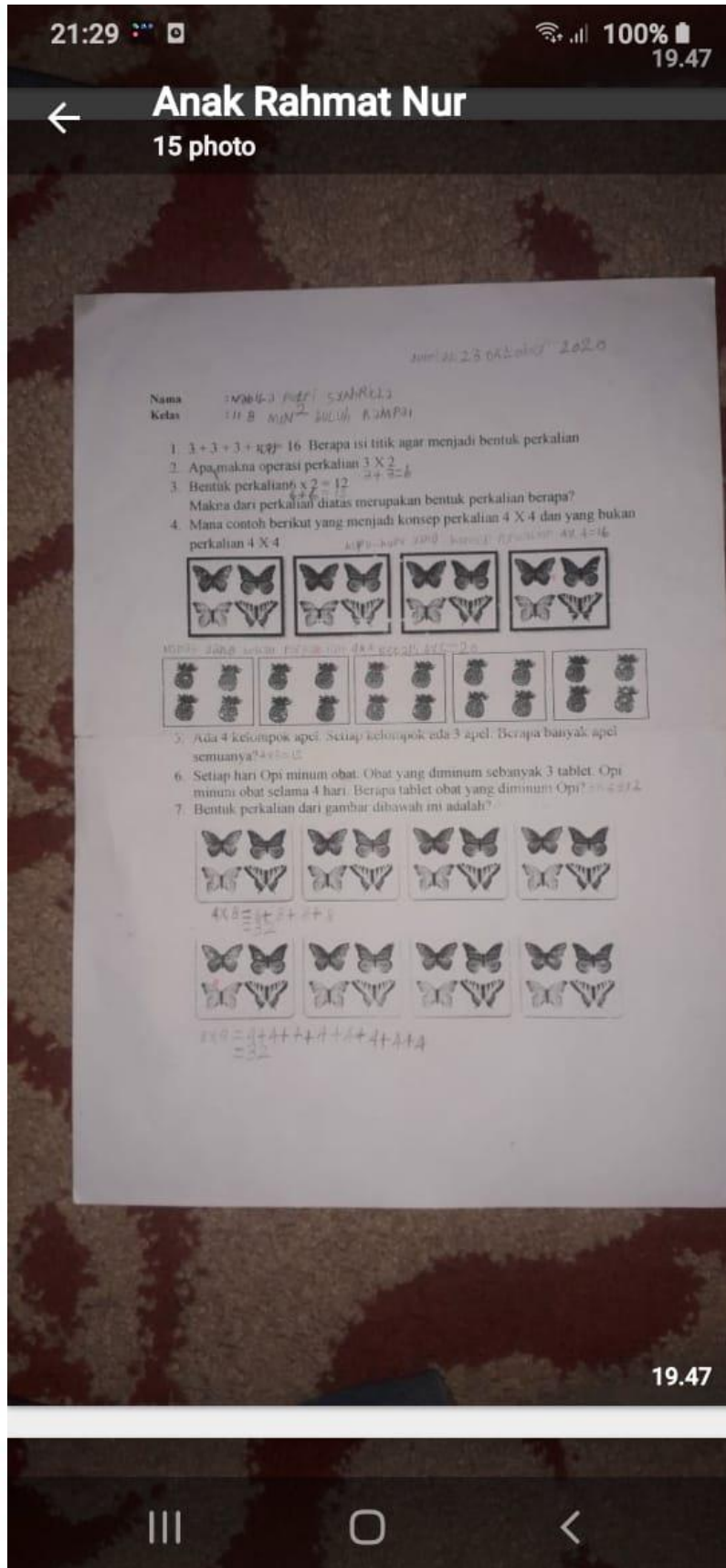
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bella Khofifah, lahir di Seresam pada tanggal 30 Oktober 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan ayahanda Hermantan dan Ibunda Siti Aisyah, pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah MIN Buluh Rampai, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Al-Ikhsan di Indragiri Hulu. Dan melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pekanbaru.

Pada tahun 2017 melalui jalur SPAN-PKIN penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas pada bulan agustus 2020 di MIN 2 Indragiri Hulu dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Concept Attainment Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik Dalam Belajar Matematika Pada Tema Bermain Di Lingkunganku Di Kelas Ii Min 2 Indragiri Hulu*" Penulis menyelesaikan studi selama 3 tahun setengah penulis dinyatakan lulus pada sidang munaqhasyah pada tanggal 12 Jumadil Awal 1442 H/26 Januari 2021 M dengan IPK terakhir 3,77 dengan predikat *Cumlaude* dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd).